

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statementof Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 136	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>



PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.

Mangkuluhur City Tower One 27thFloor Jalan Jend. Gatot Subroto Kav 1-3, Jakarta 12930 Phone : (62-21) 509 33155 Fax : (62 -21) 509 66344

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT

STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini	:	:	<i>We, the undersigned below:</i>
1. Nama	:	Andi Alifwansyah	<i>Name</i>
	:	Mangkuluhur City Tower One 27th Floor	
	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta	
Alamat kantor	:	12930	<i>Office address</i>
	:	Jalan Ulin II No. 8 RT. 005/RW. 006	
Alamat domisili	:	Kelurahan Pondok Labu, Kecamatan	<i>Domicile address or</i>
atau sesuai KTP	:	Cilandak, Jakarta Selatan	<i>address according to ID</i>
Nomor telepon	:	(62-21) 50933155	<i>Telephone number</i>
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	<i>Title</i>
2. Nama	:	Dedi Hidayana	<i>Name</i>
	:	Mangkuluhur City Tower One 27th Floor	
	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta	
Alamat kantor	:	12930	<i>Office address</i>
	:	Jl. Buluh Perindu II, No 20-21 RT. 015/	
	:	RW. 006	
Alamat domisili	:	Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan	<i>Domicile address or</i>
atau sesuai KTP	:	Duren Sawit, Jakarta Timur	<i>address according to ID</i>
Nomor telepon	:	(62-21) 50933155	<i>Telephone number</i>
Jabatan	:	Direktur/Director	<i>Title</i>

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk ("Perseroan") dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk ("the Company") and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2024/ Jakarta March 30, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/ for and on behalf of the Director



Andi Alifwansyah
Direktur Utama/President Director



Dedi Hidayana
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Provisi dan kontinjensi dari kasus hukum

Provision and contingencies for legal claims

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat provisi untuk kasus hukum sebesar AS\$52 juta yang merupakan 32,2% dari total liabilitas konsolidasiannya. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 32 dan 49 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki berbagai kasus hukum yang belum selesai dengan eksposur signifikan yang diajukan oleh beberapa pihak kepada mereka. Kasus hukum tersebut berasal dari putusan pengadilan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Audit atas provisi dan kontinjensi dari kasus hukum merupakan hal yang kompleks karena memerlukan pertimbangan signifikan dalam memprediksi hasil kasus hukum dan estimasi yang kompleks dalam mengidentifikasi dampak potensial jika hasilnya tidak menguntungkan yang mungkin material bagi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

As of December 31, 2023, the Group recorded a provision for legal claims amounted to US\$52 million, which represents 32.2% of its consolidated total liabilities. As described in Note 32 and 49 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Company and its certain subsidiaries have various outstanding legal cases with significant exposures filed against them by several parties. Those legal cases came from court decisions both local and overseas. Auditing provision and contingencies for legal claims is complex because it requires significant judgment in predicting the outcome of a legal case and identifying the potential impact if the results are unfavorable which could be material to the consolidated financial statements as a whole.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian proses Grup untuk mengidentifikasi klaim, litigasi, dan kewajiban kontingensi. Kami menguji kelengkapan dan keakuratan data dan dokumen relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

We obtained an understanding of the Group's process of assessing process for identification of claims, litigations, and contingent liabilities. We tested the completeness and accuracy of the relevant data and documents used in such assessments.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Provisi dan kontinjensi dari kasus hukum (lanjutan)

Provision and contingencies for legal claims (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami melakukan prosedur audit yang mencakup, antara lain, meminta keterangan dari personil hukum dan keuangan Grup mengenai kasus hukum yang belum terselesaikan. Kami menginspeksi dokumentasi hukum dan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Grup yang relevan. Kami juga memperoleh jawaban konfirmasi dari penasihat hukum internal dan pendapat hukum dari penasihat hukum eksternal Grup serta mengevaluasi respons mereka. Kami juga mengevaluasi penilaian manajemen tentang apakah ada provisi yang perlu dicatat dan estimasi jumlah tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat di dalam laporan keuangan konsolidasian atas kewajiban kontinjensi dan provisi dari kasus hukum ini.

We performed audit procedures that included, among others, inquiring with both legal and financial officers of the Group regarding outstanding legal cases. We inspected relevant legal documentation and minutes of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee of the Group. We also obtained confirmation replies from the in-house legal counsel and legal opinion from the external legal counsels of the Group and evaluated their responses. We also evaluated the management's assessment on whether any provisions should be recognized and the estimation of such amounts. We also assessed the adequacy of the disclosures made to the consolidated financial statements on these contingent liabilities and provisions from legal cases.

Pengujian penurunan nilai kapal

Impairment assessment of vessels

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar AS\$111 juta, yang merupakan 40,9% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3m dan Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari kapal konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena nilai kapal konsolidasian yang material dan bahwa audit atas penurunan nilai kapal konsolidasian merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi signifikan tertentu mengenai nilai wajar dan biaya pelepasan kapal.

As of December 31, 2023, the Group presented its consolidated vessels (part of consolidated fixed assets) with a carrying amount of US\$111 million, which represents 40.9% of the consolidated total assets. As described in Notes 3m and 14 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated vessels is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards. This matter was identified as a key audit matter due to the material amount of the consolidated vessels and that auditing the impairment of vessels is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions regarding fair value and costs of disposal of the vessels.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengujian penurunan nilai kapal (lanjutan)

Impairment assessment of vessels (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian tahunan penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

We obtained an understanding of Group's process of assessing the annual impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.

Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, penilaian atas indikasi penurunan nilai dan metodologi yang digunakan, serta pengujian atas asumsi signifikan dan data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam melakukan analisisnya. Selain itu kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi data pasar kapal sejenis yang digunakan oleh pakar manajemen dengan membandingkan spesifikasi kapal tersebut dengan spesifikasi Grup dan membandingkan harga pasar kapal yang sebanding dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

To test the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include, among others, assessing the impairment indicators and methodologies used, and testing the significant assumptions and underlying data used by the Group in its analysis. In addition, we involved our auditor's internal expert to assist us in evaluating the market data of comparable vessels used by management's expert by comparing the vessels specifications to those of the Group and comparing market prices of the comparable vessels to data sources accessible to public. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets in the consolidated financial statements.

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Seperti yang didiskusikan dalam Catatan 49 pada laporan keuangan konsolidasian, terdapat ketidakpastian terkait hasil tuntutan hukum yang diajukan kepada Grup oleh beberapa pihak. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As discussed in Note 49 to the accompanying consolidated financial statements, there are uncertainties related to the outcome of the lawsuits filed against the Group by several parties. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

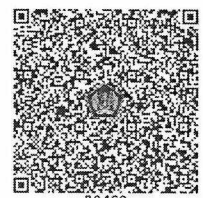
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

30 Maret 2024/March 30, 2024



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	42.614.768	3f,3r,5,50	26.435.071	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	16.553.534	3r,7,50	10.142.053	Third parties, net -
- Pihak berelasi	5.614.574	3d,7,40,50	1.317.309	A related party -
Persediaan	5.265.896	3g, 8	4.406.195	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.815.476	3o,31a	870.198	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	795.953	9	541.782	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	13.019.238	3r,10,50	2.129.327	Other current financial assets
Aset dimiliki untuk dijual	-	3x,12	18.564.326	Assets held for sale
Aset lancar lainnya	1.396.224	11	457.956	Other current assets
Total aset lancar	87.075.663		64.864.217	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.335.908	3f,3r,6,50	3.890.453	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	3.989.402	3d,40,50	3.134.629	Due from a related party
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	3r,40,50	9.722.000	Loan to a related party
Aset hak guna,neto	39.252.701	3i,15	11.389.164	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	113.204.107	3i,3m,14	119.796.245	Fixed assets, net
Uang jaminan	508.258	3r,16,50	2.041.738	Security deposits
Investasi di entitas asosiasi	13.015.181	3h,13	13.477.835	Investment in associate entity
Aset pajak tangguhan	116.087	3o,31d	97.604	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	3.601.097	17	1.506.514	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	184.744.741		165.056.182	Total non-current assets
TOTAL ASET	271.820.404		229.920.399	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	14.462.625	3r,18,50	10.368.767	Trade payables - third parties
Utang pajak	1.971.720	3o,31b	2.053.032	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	85.697	3r,19,50	139.175	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55.866	3q,21,50	86.490	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	11.204.689	3r,22,50	10.073.437	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	33.732	3n,23	26.699	Deferred income
Utang kepada pihak-pihak berelasi	5.276.418	24,40,50	3.946.004	Due to related parties
Uang muka dari pihak-pihak ketiga	290.073	25	1.013.528	Advances received from third parties
Pinjaman bank jangka pendek	3.900.599	3r,28,50	5.205.402	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman dari pihak ketiga	-	3r,30,50	155.947	Loan from a third party -
- Liabilitas sewa	5.479.044	3r,31,26,50	1.908.715	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	208.962	3r,31,27,50	163.061	Consumer finance lease -
- Pinjaman bank jangka panjang	5.120.775	3r,28,50	6.313.641	Long-term bank loans -
Liabilitas yang terkait dengan aset dimiliki untuk dijual	-	3x,20	19.343.554	Liabilities directly associated with assets held for sale
Total liabilitas jangka pendek	48.090.200		60.797.452	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	3r,30,50	19.286.450	Loan from a third party -
- Liabilitas sewa	25.584.382	3r,31,26,50	8.332.582	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	286.099	3r,31,27,50	334.672	Consumer finance lease -
- Pinjaman bank jangka panjang	15.776.545	3r,28,50	6.806.287	Long-term bank loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.077.183	3q,29b	1.809.061	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	52.770.114	3v,32,49	52.770.114	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	115.936.720		89.339.166	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	164.026.920		150.136.618	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				<i>Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 18.644.734.616 saham				<i>Authorized - 18,644,734,616 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	95.964.635	35	95.964.635	<i>Issued and fully paid - 7,101,084,801 shares</i>
Tambahan modal disetor	(32.413.545)	36	(31.162.043)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	5.885.874	38	7.839.866	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interests</i>
Penghasilan komprehensif lain	(36.891.483)	39	(37.137.059)	<i>Other comprehensive income</i>
Saham treasuri	-	35a	(5.209.127)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba (sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015)				<i>Retained earnings (of US\$95,470,428 was eliminated in the quasi-reorganization at December 31, 2015)</i>
- Ditetapkan penggunaannya	100.000	35d	90.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	31.890.773		26.442.325	<i>Unappropriated -</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	64.536.254		56.828.597	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	43.257.230	3b,33	22.955.184	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	107.793.484		79.783.781	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	271.820.404		229.920.399	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	112.471.989	3p,42	112.238.825	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(82.668.822)	3p,44	(81.296.589)	Cost of revenue
Laba bruto	29.803.167		30.942.236	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan	(1.660.401)		(630.962)	Selling
Umum dan administrasi	(15.040.901)	45	(12.655.781)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	2.073.372	46a	3.329.071	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.381.777)	46b	(3.429.156)	Other operating expenses
Total beban usaha	(17.009.707)		(13.386.828)	Total operating expenses
Laba usaha	12.793.460		17.555.408	Operating income
Pendapatan keuangan	1.640.656	47a	1.046.671	Finance income
Biaya keuangan	(4.606.842)	47b	(4.957.830)	Finance costs
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	1.396.114	2	-	Gain from disposal of a subsidiary shares
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(80.677)	13	(423.834)	Equity in net loss of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	11.142.711		13.220.415	Profit before final and income tax
Beban pajak final	(1.475.008)	3o,31c	(1.486.506)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	9.667.703		11.733.909	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(425.857)	3o,31c,31e	(450.616)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan	9.241.846		11.283.293	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(29.342)	3q,40	28.188	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	578.589	3a,39	(1.422.053)	Foreign currency translation adjustments
Bagian (rugi)/penghasilan neto dari entitas asosiasi	(381.977)	14	6.632.594	Equity in other comprehensive (loss)/income of associated company
Jumlah penghasilan komprehensif lain	167.270		5.238.729	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	9.409.116		16.522.022	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5.458.448		7.861.000	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	3.783.398	3b,33	3.422.293	Non-controlling interests
	9.241.846		11.283.293	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	5.704.024		12.745.392	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	3.705.092		3.776.630	Non-controlling interests
	9.409.116		16.522.022	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	0,00078	3t,34	0,00115	Basic earnings per share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interests	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021	95.964.635	(29.968.401)	7.839.866	(42.021.451)	(8.959.424)	80.000	18.591.325	41.526.550	22.003.714	63.530.264	Balance at December 31, 2021
Labi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.861.000	7.861.000	3.422.293	11.283.293	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	4.884.392	-	-	-	4.884.392	354.337	5.238.729	Other comprehensive income
Cadangan umum (Catatan 35d)	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	General reserve (Note 35d)
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	-	(1.193.642)	-	-	3.750.297	-	-	2.556.655	-	2.556.655	Sale of treasury stock (Note 35a)
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.825.160)	(2.825.160)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo 31 Desember 2022	95.964.635	(31.162.043)	7.839.866	(37.137.059)	(5.209.127)	90.000	26.442.325	56.828.597	22.955.184	79.783.781	Balance at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interests	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022	95.964.635	(31.162.043)	7.839.866	(37.137.059)	(5.209.127)	90.000	26.442.325	56.828.597	22.955.184	79.783.781	Balance at December 31, 2022
Labi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.458.448	5.458.448	3.783.398	9.241.846	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	245.576	-	-	-	245.576	(78.306)	167.270	Other comprehensive income
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	-	(1.251.502)	-	-	5.209.127	-	-	3.957.625	-	3.957.625	Sale of treasury stock (Note 35a)
Cadangan umum (Catatan 35d)	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	General reserve (Note 35d)
Kenaikan kepemilikan pada entitas anak (Catatan 2)	-	-	381.030	-	-	-	-	381.030	(1.588.597)	(1.207.567)	Increase of ownership in a subsidiary (Note 2)
Penyesuaian kepentingan non-pengendali dari penawaran saham perdana anak perusahaan (Catatan 2)	-	-	(2.335.022)	-	-	-	-	(2.335.022)	18.944.016	16.608.994	Adjustment from non-controlling interests of subsidiary initial public offering (Note 2)
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	606.655	606.655	Addition of non-controlling interest
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.365.120)	(1.365.120)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo 31 Desember 2023	95.964.635	(32.413.545)	5.885.874	(36.891.483)	-	100.000	31.890.773	64.536.254	43.257.230	107.793.484	Balance at December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	101.401.448		114.979.718	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(82.126.633)		(73.150.568)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.897.898)		(1.996.661)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	17.376.917		39.832.489	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan penjualan aset tetap	3.300.000	14	82.583	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan dari penjualan entitas anak	3.000.000		-	Proceed from sale of subsidiary
Penerimaan pendapatan bunga	766.962		135.770	Interest income received
Uang muka pengedokan	(798.672)	17	(255.548)	Advances for docking
Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali	(1.207.567)		-	Acquisition of subsidiary from non-controlling interest
Uang muka pembelian aset tetap	(1.628.944)		-	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembangunan kapal	(9.760.293)		-	Advances for ship building
Perolehan aset tetap	(8.997.904)		(6.321.286)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan atas pengelolaan dana investasi	-	10	1.915.825	Proceed from sale of fund management
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(15.326.418)		(4.442.656)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari penawaran saham perdana anak perusahaan	16.608.994	2	-	Proceed from the initial public offerings from a subsidiary
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	20.538.416		4.916.125	Receipt
Pembayaran	(12.654.205)	28	(11.926.995)	Repayments
Penyelesaian/(penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	2.554.545		(1.397.967)	Settlement/(placement) of restricted funds
Pinjaman bank jangka pendek:				Short-term bank loans:
Penerimaan	2.350.605		6.410.822	Receipt
Pembayaran	(3.763.351)		(2.871.419)	Repayments
Pembayaran bunga	(2.513.893)		(3.423.847)	Interest paid
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(1.365.120)		(2.825.160)	Dividend paid by subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa	(8.674.366)	26	(16.243.085)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari penjualan saham treasury	177.428		570.399	Proceed from sale of treasury stocks
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	13.259.053		(26.791.127)	Net cash flows provided by/ (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	870.145		505.773	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	16.179.697		9.104.479	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL AKHIR TAHUN	-	12	(1.781.929)	CASH AND CASH EQUIVALENTS ASSETS HELD FOR SALE AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	26.435.071		19.112.521	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	42.614.768	5	26.435.071	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 17 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perusahaan berdomisili di Jakarta

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 17, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 dated July 12, 2018, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	Issuance of new shares December 27, 2013	without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	Issuance of new shares December 15, 2014	without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.800		Total

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Komisaris Utama	Andi Alifwansyah	Abdul Rachim Sofyan	President Commissioner
Komisaris	Erwyna	Achmad Sanusi	Commissioner
Direktur Utama	Nikolas Henu Kusdaryono	Tonny Aulia Achmad	President Director
Direktur	Mochammad Arief Budiman	Mochammad Arief Budiman	Director

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2023 is as follows:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua	Erwyna
Anggota	JT. Duma
Anggota	Mirawati Sudjono

Pada tanggal 31 Desember 2023, Sekretaris Perseroan adalah Dhany Ardiansyah berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 26 Oktober 2023.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Februari 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Dhany Ardiansyah sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Pada tanggal 1 Juli 2023, Dharma Gemiardi menggantikan Dhany Ardiansyah sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempekerjakan 271 karyawan dan 1.518 awak kapal (758 dipekerjakan Perseroan dan 760 dipekerjakan pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (2022: 244 karyawan dan 1.645 awak kapal) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2022	
	Achmad Sanusi	Chairman
	HM Roy Sembel	Member
	Mirawati Sudjono	Member

As of December 31, 2023, the Company's Corporate Secretary is Dhany Ardiansyah based on the Board of Directors' Decision Letter dated October 26, 2023.

Based on the Directors' Resolutions dated February 1, 2022, the Boards of Directors approved the appointment of Dhany Ardiansyah as the Head of Internal Audit Department. On July 1, 2022, Dharma Gemiardi replaced Dhany Ardiansyah as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2023, the Group has 271 employees and 1,518 vessel crews (758 employed by the Company and 760 employed by third party which is managed by the Company) (2022: 244 employees and 1,645 vessel crews) (unaudited).

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 30, 2024.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	83.397.767	92.326.122
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	10.984.176	9.973.070
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("HUMI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	153.819.308	133.987.230
Pemilikan tidak langsung melalui HUMI/ Indirect ownership through HUMI					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	85%	100%	5.454.347	2.288.607
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ Training crew service	2016	85%	100%	1.794.355	236.720
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	85%	100%	32.501.069	24.462.207
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	85%	99%	13.910.826	9.264.725
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	85%	99%	29.419.548	27.286.013
PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	72%	85%	80.706.952	81.878.524
Pemilikan tidak langsung melalui MCSI/ Indirect ownership through MCSI					
PT McMol Crewing International ("McMOL") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2023	51%	-	1.453.564	-
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ Indirect ownership through PCSI					
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	85%	99%	101.322.009	51.010.374
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	85%	100%	12.849.085	13.382.898

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows (continued):

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pemilikan tidak langsung melalui OTSI/ <i>Indirect ownership through OTSI</i>					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2012	85%	99%	28.694.765	31.234.477
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2017	85%	100%	938.549	953.003
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI/ <i>Indirect ownership through GTSI</i>					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2015	72%	81%	39.799.790	37.006.376
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2016	37%	43%	29.898.849	26.993.575
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ <i>Vessel management service</i>	2016	72%	85%	1.629.097	1.627.385
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/ <i>Trading</i>	2018	72%	85%	26.727.757	26.316.992
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2020	72%	85%	3.183.860	13.265.803
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/ <i>Floating storage regasification unit</i>	2020	0%	85%	-	18.796.595
Pemilikan tidak langsung melalui HTC/ <i>Indirect ownership through HTC</i>					
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Jasa transportasi air/ <i>water transportation</i>	2015	85%	100%	840.379	840.379
PT CTS Internasional ("CTSI") Jasa transportasi/ <i>water transportation</i>	2012	85%	100%	15.892	15.892

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Transaksi Penawaran Umum Efek pada Entitas Anak:

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tertanggal 3 November 2022, para pemegang saham HUMI memutuskan dan menyetujui perubahan status HUMI dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama HUMI menjadi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Juli 2023, HUMI mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-196/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 2.707.000.000 saham biasa dengan nominal saham sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 3 Agustus 2023, saham HUMI telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-06428/BEI.PP2/08-2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 9 Agustus 2023. HUMI memperoleh dana IPO sebesar AS\$16.608.994 (setelah dikurangi biaya penerbitan saham), sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada HUMI berubah dari 99% menjadi 85%. Sehingga Grup masih mempunyai kendali atas HUMI.

Atas transaksi ini Perusahaan mencatatkan selisih transaksi kepemilikan non-pengendali sebesar:

Hasil dari IPO 15,0% kepemilikan saham Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	16.608.994 (18.944.016)
Kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepemilikan non-pengendali	(2.335.022)

Penjualan entitas anak

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA dan HTK, pemegang saham SRGS menyetujui untuk melakukan penjualan seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga (Catatan 48c).

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai penjualan sebesar AS\$3.499.965. Keuntungan atas pelepasan saham SRGS sebesar AS\$1.396.144.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Initial Public Offering Transaction of a Subsidiary:

Based on the Notarial Deed No. 15 dated November 3, 2022, HUMI shareholder's approved and decided to change the HUMI status from Limited Company to a Public Company and change of the HUMI's name to PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

On July 31, 2023, HUMI obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with its letter No. S-196/D.04/2023 to conduct an initial public offering ("IPO") of 2,707,000,000 common shares with a nominal share of Rp100 per share with a share offering price of Rp100 per share. On August 3, 2023, HUMI shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on Letter No. S-06428/BEI.PP2/08-2023 regarding the Approval of Securities Listing dated August 9, 2023. HUMI obtained IPO funds of US\$16,608,994 (after deducting the cost of issuing shares), so that the Company's shareholding in HUMI changed from 99% to 85%. The Group is able to maintain control over HUMI.

For this transaction, the Company records the difference in non-controlling ownership transactions amounting to:

Proceeds from IPO 15.0% shareholding Net assets attributable to non-controlling interests	16.608.994 (18.944.016)
Increase in equity from the difference in non-controlling ownerships transaction	(2.335.022)

Sale of a subsidiary

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, the shareholders of SRGS, a subsidiary, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties (Note 48c).

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, ANOA, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara, a third party, with a selling price of US\$3,499,965. Gain from disposal of SRGS's shares amounted to US\$1,396,144.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali

PT GTS Internasional ("GTSI"), entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS\$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

Selisih neto sebesar AS\$528.621 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penggabungan usaha

Pada tanggal 30 Juli 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), entitas anak dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), entitas anak menandatangani Akta Penggabungan.

Berdasarkan Akta Penggabungan, setelah tanggal efektif penggabungan, HUMI menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham HTI akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Penggabungan HUMI dan HTI telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0038793 tanggal 31 Juli 2022.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition of subsidiary from non-controlling interest

PT GTS Internasional ("GTSI"), a subsidiary, increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US\$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.

Net difference of US\$528,621 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with non-controlling interest" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

Merger

On July 30, 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), a subsidiary, and PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), a subsidiary, signed Merger Deed.

According to the Merger Deed, after the effective date of the merger, HUMI will become the surviving legal entity and all shareholders of HTI will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

The merger of HUMI and HTI has obtained an approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0038793 dated July 31, 2022.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dan *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dan keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 40.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 40.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"). Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023
AS\$1/Rupiah	15.416,00
AS\$1/JP¥	141,45
AS\$1/SG\$	1,32
AS\$1/EUR	0,90

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "piutang lain-lain".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The rates of exchange used are as follows:

	2022	
	15.731,00	US\$1/Rupiah
	133,01	US\$1/JP¥
	1,34	US\$1/SG\$
	0,94	US\$1/EUR

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other receivables".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Investment in associated companies

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui utang pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggung untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal dan kapal tunda	10 - 40
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Vessels and tugs
Office furniture and equipment
Vehicles
Containers

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

l. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

k. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal	10-12	Vessels
Bangunan	10	Building

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasikan.

o. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya termasuk sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi suatu pos tersendiri dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,65% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

o. Taxation

The Group applied PSAK No. 46, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2.65% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan/dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- 1) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- 2) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- 1) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- 2) ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group presents adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pendapatan atas Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) step of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan atas Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*).

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perusahaan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit", whereby all actuarial gains and losses are recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Accounts receivable that do not contain a significant financing component or to which the Group has implemented a practical policy are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FTVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at FVTPL.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika : (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan pinjaman dari pihak ketiga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- Financial obligations on FVTPL or
- Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, short-term and long term bank loans, lease liabilities and loan from a third party.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- Kegiatan bisnis normal;
- Kondisi kegagalan usaha; dan
- Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

iv. Nilai wajar instrumen

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- the normal course of business;
- the event of default; and
- the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrument (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya

s. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 43 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

s. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 43 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 7.010.483.015 saham dan 6.838.499.445 saham (Catatan 34).

u. Saham treasury

Saham treasury dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Saham treasury dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

w. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perusahaan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2023 and 2022 are 7,010,483,015 shares and 6,838,499,445 shares, respectively (Note 34).

u. Treasury shares

Treasury shares are accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Share-based payments

Management and employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi vested ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi vesting adalah kondisi yang menentukan apakah Perusahaan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perusahaan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perusahaan menjadi vested jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah vested secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grant date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah vested, Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Share-based payments (continued)

A share-based payment to management and employees are said to be vested when it becomes an entitlement of the management and employees. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the management and employee to receive equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, management and employee's right to receive equity instruments of the Company vested when the management and employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the management and employees are therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not make any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

x. Non-current Asset Held for Sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

y. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Non-current Asset Held for Sale (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

y. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

z. Changes in accounting principles

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Changes in accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 14.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 14.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q dan 29.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Employee benefits liabilities

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3q and 29.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 50.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3r and 50.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2023	2022
Kas		
<u>Rupiah</u>		
(2023: Rp2.435 juta; 2022: Rp1.984 juta)	157.956	126.095
Dolar AS	21.932	21.524
Total kas	179.888	147.619
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2023: Rp173.853 juta; 2022: RpNihil)	11.277.433	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp151.252 juta; 2022: Rp156.856 juta)	9.811.373	9.971.170
PT Bank KB Bukopin Syariah (2023: Rp 73.335 juta; 2022: Rp7.973 juta)	4.757.072	506.804
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2023: Rp14.493 juta; 2022: Rp27 juta)	940.142	1.703
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2023: Rp8.321 juta; 2022: Rp16.860 juta)	539.769	1.071.789
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp4.807 juta; 2022: Rp6.095 juta)	311.801	387.478
PT Bank Bukopin Tbk. (2023: Rp948 juta; 2022: Rp269 juta)	61.495	17.079
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2023: Rp81 juta; 2022: Rp82 juta)	5.269	5.218
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2023: Rp10.7 juta; 2022: RpNihil)	696	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: Rp4.7 juta; 2022: Rp604 juta)	303	38.420
PT Bank Permata Tbk. (2023: Rp59.968 ; 2022: Rp62.924)	4	4
PT Bank Central Asia Tbk. (2023: RpNihil; 2022: Rp33.707 juta)	-	2.142.691
Sub-total	27.705.357	14.142.356

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2023	2022
Cash on hand		
<u>Rupiah</u>		
(2023: Rp 2,435 million; 2022: Rp 1,984 million)		
US Dollar		
Total cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2023: Rp173,853 million; 2022: RpNil)	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp151,252 million; 2022: Rp156,856 million)	9.971.170	9.971.170
PT Bank KB Bukopin Syariah (2023: Rp73,335 million; 2022: Rp7,973 million)	506.804	506.804
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2023: Rp14,493 million; 2022: Rp27 million)	1.703	1.703
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2023: Rp 8,321 million; 2022: Rp16,860 million)	1.071.789	1.071.789
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp4,807 million; 2022: Rp6,095 million)	387.478	387.478
PT Bank Bukopin Tbk. (2023: Rp948 million; 2022: Rp269 million)	17.079	17.079
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2023: Rp81 million; 2022: Rp82 million)	5.218	5.218
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2023: Rp10.7 million; 2022: RpNil)	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: Rp4.7 million; 2022: Rp604 million)	38.420	38.420
PT Bank Permata Tbk. (2023: Rp59,968; 2022: Rp62,924)	4	4
PT Bank Central Asia Tbk. (2023: RpNil; 2022: Rp33,707 million)	2.142.691	2.142.691
Sub-total	14.142.356	14.142.356

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

	2023	2022
Kas di bank		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	650.956	563.930
PT Bank KB Bukopin Tbk.	143.965	42.166
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	39.975	40.327
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.700	1.790
PT Bank HSBC Indonesia	1.225	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	202	1.964
Mizuho Corporate Bank Ltd.	137	144
PT Bank Central Asia Tbk.	95	129
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	701
Sub-total	839.255	651.151
Total kas di bank	28.544.612	14.793.507
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp113.861 juta; 2022: Rp130.472 juta)	7.385.885	8.293.946
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp50.000 juta; 2022: RpNihil)	3.243.383	-
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.261.000	3.199.999
Total deposito berjangka	13.890.268	11.493.945
Total kas dan setara kas	42.614.768	26.435.071

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2023
Rupiah	2,50% - 6,25%
Dolar AS	3%

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka yang ditempatkan telah dicairkan pada Januari 2024.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2023	2022
Cash in banks		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	563.930	563.930
PT Bank KB Bukopin Tbk.	42.166	42.166
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	40.327	40.327
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.790	1.790
PT Bank HSBC Indonesia	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.964	1.964
Mizuho Corporate Bank Ltd.	144	144
PT Bank Central Asia Tbk.	129	129
PT Bank KB Bukopin Syariah	701	701
Sub-total	651.151	651.151
Total cash in banks	14.793.507	14.793.507
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp113,861 million; 2022: Rp130,472 million)	8.293.946	8.293.946
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp50,000 million; 2022: RpNil)	-	-
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.199.999	3.199.999
Total time deposits	11.493.945	11.493.945
Total cash and cash equivalents	26.435.071	26.435.071

The range of the interest rates per annum for time deposits is as follows:

	2023	2022
Rupiah	2,50% - 3,00%	2,50% - 3,00%
US Dollar	3%	2,50% - 2,75%

As of December 31, 2023, all time deposits has been withdrawn in January 2024.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp14.074 juta; 2022: Rp48.915 juta)	912.972	3.109.434
PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk. (2023: Rp4.245 juta; 2022: Rp10.331 juta)	275.385	656.698
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2023: Rp2.275 juta; 2022: Rp1.956 juta)	147.551	124.321
	1.335.908	3.890.453

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk., dan PT Bank Pan Indonesia Tbk., merupakan cadangan dana pembayaran utang bank yang dialokasikan oleh HTK2 dan HTC, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 28).

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga	20.143.912	13.757.680
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.590.378)	(3.615.627)
	16.553.534	10.142.053
Pihak berelasi (Catatan 40)	5.614.574	1.317.309
Piutang usaha, neto	22.168.108	11.459.362

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal dan jasa pengerukan dan reklamasi.

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp14,074 million; 2022: Rp48,915 million)	3.109.434
PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk. (2023: Rp4,245 million; 2022: Rp10,331 million)	656.698
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: Rp2,275 million; 2022: Rp1,956 million)	124.321
	3.890.453

As of December 31, 2023 and 2022, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk., and PT Bank Pan Indonesia Tbk., represent restricted funds allocated by HTK2 and HTC, as required in the loan agreements (Note 28).

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Third parties Less: allowance for impairment of receivables	13.757.680	(3.615.627)
Related parties (Note 40)	10.142.053	1.317.309
Trade receivables, net	11.459.362	

The trade receivables mainly represents the vessel charter services, and dredging and reclamation services.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	12.008.894	7.184.753
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	6.426.540	2.261.495
- 31 hingga 60 hari	1.463.430	94.898
- 61 hingga 90 hari	374.150	850.874
- lebih dari 90 hari	5.485.472	4.682.969
	25.758.486	15.074.989
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.590.378)	(3.615.627)
Piutang usaha, neto	22.168.108	11.459.362

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

	2023	2022
- Dolar AS	4.144.790	6.092.036
- Rupiah (2023: Rp333.197 juta; 2022: Rp141.310 juta)	21.613.696	8.982.953
	25.758.486	15.074.989
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.590.378)	(3.615.627)
Piutang usaha, neto	22.168.108	11.459.362

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	3.615.627	3.946.197
Penambahan tahun berjalan	-	52.069
Pemulihan piutang	(59.375)	(206.463)
Selisih kurs	34.126	(176.176)
Saldo akhir tahun	3.590.378	3.615.627

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pada akhir tahun cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar masing-masing AS\$1.988.416 dan AS\$3.349.025 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 28).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	12.008.894	7.184.753	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 hingga 30 hari	6.426.540	2.261.495	1 to 30 days -
- 31 hingga 60 hari	1.463.430	94.898	31 to 60 days -
- 61 hingga 90 hari	374.150	850.874	61 to 90 days -
- lebih dari 90 hari	5.485.472	4.682.969	over 90 days -
	25.758.486	15.074.989	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.590.378)	(3.615.627)	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	22.168.108	11.459.362	Trade receivables, net

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	2023	2022	
- Dolar AS	4.144.790	6.092.036	US Dollar -
- Rupiah (2023: Rp333.197 juta; 2022: Rp141.310 juta)	21.613.696	8.982.953	Rupiah - (2023: Rp333.197 million; 2022: Rp141,310 million)
	25.758.486	15.074.989	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.590.378)	(3.615.627)	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	22.168.108	11.459.362	Trade receivables, net

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.615.627	3.946.197	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	-	52.069	Additions during the year
Pemulihan piutang	(59.375)	(206.463)	Recovery of allowance
Selisih kurs	34.126	(176.176)	Foreign exchange difference
Saldo akhir tahun	3.590.378	3.615.627	Balance at end of year

Based on assessment of the condition of trade receivables at the end of period, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables at the end of each year are adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to US\$1,988,416 and US\$3,349,025, respectively, are pledged as collateral for bank loan (Note 28).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2023	2022
Bahan bakar kapal	3.917.105	2.909.823
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	1.341.372	1.485.666
Air bersih	7.419	10.706
	5.265.896	4.406.195

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan. Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS\$18.087.580.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2023	2022
Asuransi dibayar dimuka	649.305	501.033
Sewa	61.135	19.355
Lain-lain	85.513	21.394
	795.953	541.782

Asuransi dibayar dimuka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

*Vessel's fuel
Supplies vessel, vessel spare part,
and lubricating oils
Fresh water*

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable. The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

For the year then ended December 31, 2023, the inventories recognized as cost of revenue amounted to US\$18,087,580.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no inventory used as collateral.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

*Prepaid insurance
Rental
Others*

Prepaid insurance represents prepaid for vessel insurance.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak-pihak ketiga	13.902.182	2.129.327
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	(882.944)	-
	<u>13.019.238</u>	<u>2.129.327</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	-	3.784.700
Penambahan tahun berjalan	882.944	1.305.078
Realisasi kerugian	-	(5.089.778)
	<u>882.944</u>	<u>-</u>

Aset keuangan lancar lainnya terutama merupakan pengembalian uang muka pembangunan kapal, piutang pembayaran dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, penjualan saham.

Pada tanggal 27 Juli 2023, PCSI, OTSI, dan HTC, menyepakati perjanjian pembangunan kapal dengan PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), pihak ketiga. Pada tanggal 29 Desember 2023, seluruh pihak telah bersepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian kerjasama pembangunan kapal tersebut. Pada tanggal 21 Maret 2024 uang muka PCSI, OTSI, dan HTC telah dikembalikan seluruhnya.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
Uang muka	1.376.012	321.675
Lain-lain	20.212	136.281
	<u>1.396.224</u>	<u>457.956</u>

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang, operasional kapal, dan uang muka proyek pengerukan.

Lain-lain merupakan uang muka operasional proyek.

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak-pihak ketiga	13.902.182	2.129.327
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	(882.944)	-
	<u>13.019.238</u>	<u>2.129.327</u>

*Third parties
Less: allowance for impairment
of other current financial assets*

The movements of allowance for impairment of other current financial assets are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	-	3.784.700
Penambahan tahun berjalan	882.944	1.305.078
Realisasi kerugian	-	(5.089.778)
	<u>882.944</u>	<u>-</u>

*Balance at beginning of year
Additions during the year
Realized loss*

Other current financial assets mainly represent shipbuilding advance repayment, receivable arising from reimbursement expense, management fee, crew payments, and selling of shares.

On July 27, 2023, PCSI, OTSI, and HTC, agreed to the shipbuilding agreement with PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), a third party. On December 29, 2023, all parties, agreed to terminate the shipbuilding cooperation. As of the date March 21, 2024, TMM has fully refunded all advance to PCSI, OTSI, and HTC.

11. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
Uang muka	1.376.012	321.675
Lain-lain	20.212	136.281
	<u>1.396.224</u>	<u>457.956</u>

*Third parties:
Advances
Others*

Advances represent advances for purchase of spare parts, vessels operations and advance for dredging project.

Others represent advance for project operations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh aset yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, pada tanggal 30 November 2022.

Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA)* atas saham Perusahaan dengan harga jual sebesar AS\$3.500.000 (Catatan 48c).

Rincian aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2022	
Kas dan setara kas	1.781.929	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		Trade receivables
Pihak-pihak ketiga, neto	1.527.929	Third parties, net
Persediaan	81.025	Inventories
Pajak dibayar di muka	170.914	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2.164.975	Other current assets
Aset tetap, neto (Catatan 14)	1.188.129	Fixed assets, net (Note 14)
Aset hak guna, neto (Catatan 15)	11.649.425	Right-of-use asset, net (Note 15)
	18.564.326	

Liabilitas yang terkait dengan aset dimiliki untuk dijual dijelaskan pada Catatan 20.

Pada tanggal 27 Juni 2023, ANOA menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dengan nilai penjualan sebesar AS\$3.499.965 (Catatan 48c).

Liabilitas yang terkait dengan aset dimiliki untuk dijual diungkapkan dalam Catatan 20.

12. ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all assets owned by SRGS, a subsidiary, as assets held for sale following to the to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissioner of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, on November 30, 2022.

On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third party, collectively referred to as "Buyer", entered into a *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA)* on the Company's shares with a selling price of US\$3,500,000. (Note 48c).

The details of assets held for sale are as follows:

Liabilities directly associated with assets held for sale explained in Note 20.

On June 27, 2023, ANOA agreed to sale all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara with a selling price of US\$3,499,965 (Note 48c).

Liabilities directly associated with assets held for sale are disclosed in Note 20.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI DI ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY

		2023				
	%	Nilai tercatat 1 Jan. 2023/ Carrying amount Jan 1, 2023	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2023/ Carrying amount Dec 31, 2023
	kepemilikan/ % of ownership					
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perusahaan/The Company						
Metode biaya perolehan/ Cost method						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Metode ekuitas/Equity method						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.477.835	-	(80.677)	(381.977)	13.015.181
		2022				
	%	Nilai tercatat 1 Jan. 2022/ Carrying amount Jan 1, 2022	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2022/ Carrying amount Dec 31, 2022
	kepemilikan/ % of ownership					
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perusahaan/The Company						
Metode biaya perolehan/ Cost method						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Metode ekuitas/Equity method						
PT Jawa Satu Regas	25%	7.269.075	-	(423.834)	6.632.594	13.477.835

PT Jawa Satu Regas ("JSR") didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Pada saat tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui.

PT Jawa Satu Regas ("JSR") was established on June 22, 2018, to own and operate the LNG floating storage regasification unit. As of the completion date of the consolidated financial statements, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2023	2022	
PT Jawa Satu Regas			PT Jawa Satu Regas
Total aset lancar	29.978.161	28.383.716	Total current assets
Total aset tidak lancar	318.004.389	301.714.951	Total non-current assets

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI DI ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi (lanjutan):

	2023
PT Jawa Satu Regas	
Total liabilitas jangka pendek	44.497.491
Total liabilitas jangka panjang	259.965.720
Ekuitas	43.519.339
Pendapatan atas kontrak dari pelanggan	-
Rugi tahun berjalan	(322.706)
Penghasilan komprehensif lain	(1.527.906)

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 49), Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY (continued)

The following table illustrates summarized financial information of an associated company (continued):

	2023	2022	
PT Jawa Satu Regas			PT Jawa Satu Regas
Total liabilitas jangka pendek	44.497.491	16.296.607	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	259.965.720	268.432.109	Total non-current liabilities
Ekuitas	43.519.339	45.369.951	Equity
Pendapatan atas kontrak dari pelanggan	-	-	Revenue from contracts with customers
Rugi tahun berjalan	(322.706)	(1.695.335)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.527.906)	26.530.375	Other comprehensive income

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 49), the Company no longer has control over HST and its subsidiary, and therefore, HST and its subsidiaries financial statements were not consolidated into the Group's consolidated financial statements.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	353.246.161	8.313.753	(12.955.851)	812.687	5.614.858	355.031.608	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.304.244	347.842	(707.144)	10.153	-	2.955.095	Office furniture and equipment
Kendaraan	690.061	232.854	(380.799)	-	-	542.116	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Containers
Aset dalam penyelesaian	3.299.642	2.804.534	-	103.336	(5.614.858)	592.654	Construction in progress
	360.674.730	11.698.983	(14.043.794)	926.176	-	359.256.095	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	1.136.138	268.522	(529.310)	8.669	-	884.019	Vehicles
	361.810.868	11.967.505	(14.573.104)	934.845	-	360.140.114	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	237.903.643	14.631.916	(9.831.508)	152.653	-	242.856.704	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.769.092	123.943	(377.985)	12.264	-	2.527.314	Office furniture and equipment
Kendaraan	255.699	107.877	(204.496)	-	-	159.080	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Containers
	241.063.056	14.863.736	(10.413.989)	164.917	-	245.677.720	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	658.232	98.852	(336.567)	5.809	-	426.326	Vehicles
	241.721.288	14.962.588	(10.750.556)	170.726	-	246.104.046	
Penurunan nilai kapal	293.335	538.626	-	-	-	831.961	Impairment of vessels
	242.014.623	15.501.214	(10.750.556)	170.726	-	246.936.007	
	119.796.245					113.204.107	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ Reclassification/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	348.403.696	7.350.797	-	(1.647.473)	(860.859)	353.246.161	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.418.903	140.746	(132.681)	(16.549)	(1.106.175)	3.304.244	Office furniture and equipment
Kendaraan	696.162	382.030	(467.319)	-	79.188	690.061	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Containers
Aset dalam penyelesaian	515.917	3.475.143	-	(524.425)	(166.993)	3.299.642	Construction in progress
	<u>354.169.300</u>	<u>11.348.716</u>	<u>(600.000)</u>	<u>(2.188.447)</u>	<u>(2.054.839)</u>	<u>360.674.730</u>	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	1.041.708	252.585	(18.067)	(83.473)	(56.615)	1.136.138	Vehicles
	<u>355.211.008</u>	<u>11.601.301</u>	<u>(618.067)</u>	<u>(2.271.920)</u>	<u>(2.111.454)</u>	<u>361.810.868</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	223.824.772	15.231.371	-	(1.068.276)	(84.224)	237.903.643	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.837.907	273.926	(8.643)	(112.983)	(221.115)	2.769.092	Office furniture and equipment
Kendaraan	482.708	172.730	(426.951)	-	27.212	255.699	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Containers
	<u>227.280.009</u>	<u>15.678.027</u>	<u>(435.594)</u>	<u>(1.181.259)</u>	<u>(278.127)</u>	<u>241.063.056</u>	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	506.923	221.978	(18.067)	(37.107)	(15.495)	658.232	Vehicles
	<u>227.786.932</u>	<u>15.900.005</u>	<u>(453.661)</u>	<u>(1.218.366)</u>	<u>(293.622)</u>	<u>241.721.288</u>	
Penurunan nilai kapal	793.500	-	-	-	(500.165)	293.335	Impairment of vessels
	<u>228.580.432</u>	<u>15.900.005</u>	<u>(948.800)</u>	<u>(1.218.366)</u>	<u>(298.648)</u>	<u>242.014.623</u>	
	<u>126.630.576</u>					<u>119.796.245</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, reklasifikasi aset tetap adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS\$1.188.129, sehubungan dengan penjualan saham SRGS (Catatan 12).

As of December 31, 2022, included in the reclassification of fixed assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US\$1,188,129 following the sale of SRGS's shares (Note 12).

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok usaha (Catatan 44)	14.631.916	15.231.371	Cost of revenue (Note 44)
Beban umum dan administrasi (Catatan 45)	330.672	668.634	General and administrative (Note 45)
	<u>14.962.588</u>	<u>15.900.005</u>	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	293.335	793.500
Penambahan tahun berjalan	538.626	-
Penghapusan tahun berjalan	-	(495.139)
Reklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual	-	5.026
	831.961	293.335

14. FIXED ASSETS (continued)

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	293.335	793.500	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	538.626	-	Addition during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(495.139)	Write-off during the year
Reklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual	-	5.026	Reclassified as assets held for sale
	831.961	293.335	

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of December 31, 2023, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Desember 2023/ Net Book Value December 31, 2023
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	1 Griya Jawa	6.641.250
	2 Semar 77	5.981.250
	3 Griya Enim	5.947.192
	4 Griya Ambon	481.049
Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	1 Griya Cirebon	7.447.007
	1 Ekaputra 1	32.387.379
Kapal gas alam cair ("LNG")/ Vessel liquefied natural gas ("LNG")	2 Triputra	13.574.026
	1 Griya Melayu	1.703.333
Kapal kimia cair/Chemical vessel	2 Jabbar Energy	5.558.814
	3 Griya Bugis	2.790.591
	4 Griya Ternate	2.880.607
	1 Raja Pandita	39.923
Kapal tambat/Mooring boat	1 Dewi Arimbi	3.982.826
Kapal keruk/Clamshells barge	1 Baruna Antasena 1	1.394.622
	2 Baruna Antasena 2	1.394.622
	1 Box Delapan Belas	381.787
	2 Box Sembilan Belas	485.490
Kapal tongkang/Hopper barge	3 Box Dua Puluh	434.968
	1 Semar 82	4.480.545
	2 Semar 83	4.480.545
Kapal tunda/Harbour Tug	1 Semar Lima Belas	17.723
	2 Semar Tujuh Belas	38.849
	3 Semar Empat	58.498
	5 Semar Sebelas	56.421
	6 Semar Enam Belas	33.469
	7 Semar Delapan Belas	188.915
	8 Semar Sembilan Belas	240.553
	9 Semar Dua Puluh	246.360
	10 Semar Dua Puluh Satu	270.180
	11 Semar Dua Puluh Dua	265.487
	12 Semar Dua Puluh Tiga	332.161
	13 Semar Dua Puluh Lima	679.182
	14 Semar Dua Puluh Empat	193.298
	15 Semar Dua Puluh Enam	690.903
	16 Semar Dua Puluh Tujuh	467.369
	17 Semar Dua Puluh Delapan	5.289.047
	Total	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Harga jual neto	3.300.000	82.583	<i>Net proceeds</i>
Nilai buku neto	3.822.548	164.406	<i>Net book value</i>
Kerugian pelepasan aset tetap, neto	(522.548)	(81.823)	Loss on disposal of fixed assets, net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan penghentian pengakuan aset tetap dengan nilai buku sebesar AS\$3.822.548. Grup mengakui kerugian pelepasan aset tetap sebesar AS\$522.548 (2022: Kerugian sebesar AS\$81.823) atas penghentian aset tetap ini.

14. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets sold are as follows:

For the year ended December 31, 2023, the Group derecognized fixed assets with book value of US\$3,822,548. The Group recognized loss on disposal of fixed assets of US\$522,548 (2022: loss amounted to US\$81,823) on derecognition of these fixed assets.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 28) adalah sebagai berikut:

Vessels pledged to the creditors (Note 28) are as follows:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Jawa
PT Utama Trans Kencana	PT KB Bukopin Syariah	Griya Melayu Griya Enim
PT Utama Trans Kontinental	PT KB Bukopin Syariah	Jabbar Energy Griya Bugis Griya Ternate
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Dewi Arimbi Semar Empat Semar Lima Belas Semar Enam Belas Semar Enam Belas Semar Delapan Belas Semar Sembilan Belas Semar Dua Puluh Semar Dua Puluh Satu Semar Dua Puluh Dua Semar Dua Puluh Tiga Semar Dua Puluh Lima Semar Dua Puluh Enam Semar Dua Puluh Tujuh Semar Dua Puluh Delapan Box Delapan Belas Box Sembilan Belas Box Dua Puluh
PT LIS Internasional PT MCS Internasional	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$42.414.798 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US\$42,414,798 as of December 31, 2023, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 28).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2023/As of December 31, 2023				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Kapal dan kapal tunda	90%	592.654	April 2024 /April 2024	Vessel and tugs

Aset dalam penyelesaian di atas diestimasi akan selesai seluruhnya pada bulan April 2024.

The details of construction in progress as of December 31, 2023 are as follow:

The above construction in progress is estimated to completed in April 2024.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2022/As of December 31, 2022				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Kapal dan kapal tunda	80%	3.299.642	Februari 2023 /February 2023	Vessel and tugs

Aset dalam penyelesaian di atas telah diselesaikan seluruhnya pada bulan Februari 2023.

The above construction in progress has been completed in February 2023.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$237.866.130 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The owned vessels have been insured for US\$237,866,130 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, BAS, entitas anak, dan PT Garuda Nusantara Pacific, menandatangani MOA, dimana BAS setuju untuk menjual Semar 81 dengan harga jual kapal ini sebesar AS\$3.300.000. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 13 November 2023, berdasarkan tanggal PODA. BAS mengakui kerugian penjualan aset tetap masing-masing sebesar AS\$175.657 saat pelepasan kapal ini.

On October 12, 2023, BAS, a subsidiary, and PT Garuda Nusantara Pacific, entered into a MOA, whereby BAS agreed to sale Semar 81 with the sale price of US\$3,300,000. The effective date of this vessel sale transaction was November 13, 2023, based on the PODA date. BAS recognized loss on sale of fixed asset of US\$175,657 on derecognition of this vessel.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan						
Kapal	8.164.925	29.196.301	-	-	-	37.361.226
Gedung	4.360.975	2.675.099	(1.205.939)	10.169	-	5.840.304
Total biaya perolehan	12.525.900	31.871.400	(1.205.939)	10.169	-	43.201.530
Akumulasi amortisasi						
Kapal	78.251	2.120.318	-	-	-	2.198.569
Gedung	1.058.485	844.981	(142.265)	(10.941)	-	1.750.260
Total akumulasi amortiasi	1.136.736	2.965.299	(142.265)	(10.941)	-	3.948.829
	11.389.164					39.252.701

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan						
Kapal	40.381.601	8.164.924	-	-	(40.381.600)	8.164.925
Gedung	4.209.000	284.279	-	(132.304)	-	4.360.975
Total biaya perolehan	44.590.601	8.449.203	-	(132.304)	(40.381.600)	12.525.900
Akumulasi amortisasi						
Kapal	17.691.402	11.675.601	(556.577)	-	(28.732.175)	78.251
Bangunan	497.294	585.421	-	(24.230)	-	1.058.485
Total akumulasi amortiasi	18.188.696	12.261.022	(556.577)	(24.230)	(28.732.175)	1.136.736
	26.401.905					11.389.164

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	2.120.318	11.675.601	Cost of revenue General and administrative expenses (Note 45)
Beban umum dan administrasi (Catatan 45)	844.981	585.421	
Total	2.965.299	12.261.022	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, reklasifikasi aset hak guna adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS\$11.649.425, sehubungan dengan penjualan saham SRGS (Catatan 12).

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

As of December 31, 2022, reclassification of right of use assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US\$11,649,425 following the sale of SRGS's shares (Note 12).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Jaminan sewa kapal	400.808
Jaminan sewa kantor	83.922
Garansi bank	-
Lain-lain	23.528
	508.258

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan jaminan atas sewa kapal Silver Atlas dan Golden Mercury milik HTK2, kepada PT Pelayaran Citra Armada Nusantara.

Garansi bank pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang kapal LNG HTK dan HSB, kepada PT Pelindo Energi Logistik ("PEL").

Pada 24 Oktober 2023 dan 15 Desember 2023, garansi bank ini telah diselesaikan sehubungan dengan berakhirnya kontrak dengan PEL.

16. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

	2023	2022	
	-	-	Vessel rental deposits
	82.819	82.819	Office rental deposits
	1.941.250	1.941.250	Bank guarantee
	17.669	17.669	Others
	2.041.738	2.041.738	

Vessel rental deposits as of December 31, 2023 represents collateral for Silver Atlas and Golden Mercury charter vessel owned by HTK2, to PT Pelayaran Citra Armada Nusantara.

Bank guarantee as of December 31, 2022 represents collateral for the LNG long-term charter hire contract of HTK and HSB, to PT Pelindo Energi Logistik ("PEL").

On October 24, 2023 and December 15, 2023, this bank guarantee has been settled in relation to the termination of the contract with PEL.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Uang muka pembelian aset tetap	1.628.944
Goodwill (Catatan 3j)	803.894
Uang muka pengedokan	798.672
Jaminan sewa kapal	-
Lain-lain	369.587
	3.601.097

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kapal Griya Sunda oleh HTK2 dan proyek pembangunan gedung.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Triputra, Asian Rigel, dan Arahan yang dimiliki oleh BIS, dan HTK2, entitas anak.

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi HTC oleh yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi. Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2023	2022	
	150.394	150.394	Advance for purchase of Fixed Assets
	803.894	803.894	Goodwill (Note 3j)
	255.548	255.548	Advances for docking
	32.225	32.225	Vessel rental deposits
	264.453	264.453	Others
	1.506.514	1.506.514	

On December 31, 2023, advance payment for purchase of fixed assets represents the advance for purchase of Griya Sunda vessel by HTK2 and building construction project.

On December 31, 2023, advances for docking represents advances for docking of Triputra, Asian Rigel and Arahan vessel owned by BIS and HTK2, subsidiaries.

Goodwill resulted from acquisition of HTC by which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets. At year end, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	10,34%	11,80%	Discount rate
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	2,61%	3,8%	Perpetuity growth rate

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2023 and 2022. Management believes there was no impairment loss recognized at December 31, 2023 and 2022 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

18. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
- Rupiah (2023: Rp197.003 juta; 2022: Rp140.350 juta)	12.779.116	8.921.891	Rupiah - (2023: Rp197,003 million; 2022: Rp140,350 million)
- Dolar AS	931.025	1.381.631	US Dollar -
- Yen Jepang (2023: JP¥965.222; 2022: JP¥10.287)	685.893	81	Japanese Yen - (2023: JP¥965,222; 2022: JP¥10,287)
- Dolar Singapura (2023: SG\$59.938; 2022: SG\$70.810)	45.535	55.193	Singapore Dollar - (2023: SG\$59,938; 2022: SG\$70,810)
- Euro (2023: EUR18.939; 2022: EUR8.924)	21.056	9.971	Euro - (2023: EUR18,939; 2022: EUR8,924)
	<u>14.462.625</u>	<u>10.368.767</u>	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 51.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 51.

Utang usaha dengan mata uang Yen Jepang berisi utang atas biaya pengedokan oleh HSB

Trade payables in Japanese Yen include debt for docking fees by HSB.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan utang atas operasional awak kapal sebesar AS\$85.697 (2022: AS\$139.175).

19. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables to third parties related to payables for operational crew vessels amounted to US\$85,697 (2022:US\$139,175).

20. LIABILITAS YANG TERKAIT DENGAN ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS (Catatan 48).

20. LIABILITIES DIRECTLY ASSOCIATED WITH ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all liabilities owned by SRGS, a subsidiary, as liabilities directly associated with assets held for sale following to the plans to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissioner of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS (Note 48).

Rincian liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of liabilities directly associated with assets held for sale are as follows:

	2022	
Utang usaha:		Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	278.695	Third parties, net -
- Pihak berelasi	269.703	Related parties -
Beban yang masih harus dibayar	865.699	Accrued expense
Utang pajak	3.411.687	Taxes payable
Liabilitas sewa (Catatan 26)	14.517.770	Lease liabilities (Note 26)
	19.343.554	

Pada tanggal 27 Juni 2023, ANOA menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dengan nilai penjualan sebesar AS\$3.499.965, (Catatan 48i).

On June 27, 2023, ANOA agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara with a selling price of US\$3,499,965, (Note 48i).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Dana pensiun	36.496	53.495	Pension Funds
Jaminan sosial tenaga kerja	19.370	32.995	Jamsostek
	55.866	86.490	

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Bunga	5.809.682	4.540.016
Pengedokan	1.157.697	-
Operasi kapal	1.118.710	1.158.069
Jasa profesional	353.319	418.299
Lain-lain	2.765.281	3.957.053
	11.204.689	10.073.437

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest
Docking
Vessel operations
Professional fees
Others

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	26.699	37.906
- Penambahan	12.974	20.149
- Amortisasi	(5.941)	(31.356)
Saldo akhir tahun	33.732	26.699

23. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows:

Beginning balance
Additions -
Amortization -
Balance at end of year

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income represents time charter income relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

24. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2023	2022
<u>Rupiah</u>		
PT Humpuss Trading	4.762.606	3.441.672
PT Humpuss	486.932	487.207
Koperasi Karyawan Bhakti	26.880	17.125
	5.276.418	3.946.004

24. DUE TO RELATED PARTIES

Rupiah
PT Humpuss Trading
PT Humpuss
Koperasi Karyawan Bhakti

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UANG MUKA DARI PIHAK KETIGA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga	<u>290.073</u>	<u>1.013.528</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka yang diterima dari pihak ketiga merupakan uang muka yang diterima untuk biaya operasional kapal dan jasa manajemen awak kapal.

25. ADVANCES RECEIVED FROM THIRD PARTY

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	<u>290.073</u>	<u>1.013.528</u>

As of December 31, 2023, advances received from third party, was related to advance received for vessel operational expense and ship management services.

26. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Kapal dan bangunan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	10.241.297	31.384.883
Penambahan	29.743.724	8.449.203
Akresi bunga	860.793	1.409.483
Pembayaran	(8.674.366)	(16.291.128)
Reklasifikasi	-	(14.517.770)
Pengurangan	(953.678)	-
Efek selisih kurs	(154.344)	(193.374)
Total liabilitas	<u>31.063.426</u>	<u>10.241.297</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	(5.479.044)	(1.908.715)
Bagian jangka panjang	<u>25.584.382</u>	<u>8.332.582</u>

Penambahan atas liabilitas sewa kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal *New Stella* sampai dengan 7 Mei 2028, kapal *Asian Rigel* sampai 30 Juni 2028, dan kapal *Arahan* sampai dengan 8 November 2028.

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal *FSRU Hua Xiang 8* sampai dengan 23 Desember 2023 dan kapal *Hanyu Glory* sampai 27 November 2027.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung *Mangkuluhur Office Tower One* dan Gedung *Granadi* selama 10 tahun.

26. LEASE LIABILITIES

The Group's lease liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Vessels and building

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	10.241.297	31.384.883
Penambahan	29.743.724	8.449.203
Akresi bunga	860.793	1.409.483
Pembayaran	(8.674.366)	(16.291.128)
Reklasifikasi	-	(14.517.770)
Pengurangan	(953.678)	-
Efek selisih kurs	(154.344)	(193.374)
Total liabilitas	<u>31.063.426</u>	<u>10.241.297</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	(5.479.044)	(1.908.715)
Bagian jangka panjang	<u>25.584.382</u>	<u>8.332.582</u>

The lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from right of use of *FSRU vessel New Stella* until May 7, 2028, *Asian Rigel* vessel until June 30, 2028, and *Arahan* vessel until November 8, 2028.

The lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from right of use of *FSRU vessel Hua Xiang 8* until December 23, 2023 and *Hanyu Glory* vessel until November 27, 2027.

The lease liabilities of building represents lease liabilities arising from right of use of *Mangkuluhur Office Tower One Building* and *Granadi Building* for 10 years.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Termasuk di dalam reklasifikasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS\$14.517.770, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 20), pada tanggal 27 Juni 2023 SRGS telah terjual (Catatan 3).

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kendaraan

	2023	2022
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	205.958	224.951
PT Maybank Indonesia Finance	119.569	97.339
PT BNI Multi Finance	112.092	141.488
PT Toyota Astra Financial Services	57.442	31.282
PT U Finance Indonesia	-	2.134
PT BCA Finance	-	509
PT Federal International Finance	-	30
Total liabilitas sewa	495.061	497.733
Dikurangi bagian jangka pendek	(208.962)	(163.061)
Bagian jangka panjang	286.099	334.672

Rincian utang pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dalam satu tahun	208.962	156.676
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	392.004	390.814
Minimum pembayaran sewa	600.966	547.490
Dikurangi bagian bunga	(105.905)	(49.757)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	495.061	497.733
Bagian jangka pendek	(208.962)	(163.061)
Bagian jangka panjang	286.099	334.672

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 4,00% sampai dengan 9,29% per tahun dan akan jatuh tempo dari Juli 2024 sampai dengan Oktober 2026.

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Included in the reclassification of fixed assets as of December 31, 2022 are assets owned by SRGS which were reclassified liabilities directly associated with assets held for sale with net book value of US\$14,517,770 following the plan to sell SRGS's shares (Note 20), on June 27, 2023 SRGS was sold (Note 3).

27. CONSUMER FINANCE LEASE

Vehicles

	2023	2022
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	205.958	224.951
PT Maybank Indonesia Finance	119.569	97.339
PT BNI Multi Finance	112.092	141.488
PT Toyota Astra Financial Services	57.442	31.282
PT U Finance Indonesia	-	2.134
PT BCA Finance	-	509
PT Federal International Finance	-	30
Total lease liabilities	495.061	497.733
Less current portion	(208.962)	(163.061)
Long-term portion	286.099	334.672

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

	2023	2022
Dalam satu tahun	208.962	156.676
After one year but not more than five years	392.004	390.814
Minimum lease payments	600.966	547.490
Less interest portion	(105.905)	(49.757)
Present value of minimum lease payments	495.061	497.733
Current portion	(208.962)	(163.061)
Long-term portion	286.099	334.672

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 4.00% to 9.29% per annum and will mature from July 2024 to October 2026.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.238.408
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.662.191
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-
	3.900.599

PT Bank Negara Indonesia Tbk. (“BNI”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 111/JDM/PK-CCC/2022 tanggal 4 November 2022, BNI setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan jaminan deposito Perusahaan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp40 miliar untuk tujuan penambahan modal kerja usaha jasa transportasi LNG. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per tahun ditambah dengan tingkat suku bunga deposito berjangka.

Selama 2023, GTSI melakukan pembayaran sebesar Rp40 miliar atau setara dengan AS\$2.671.475 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,5% (2022: 3,5%) per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 Mei 2023.

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (“Panin”)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, Panin menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Pada 21 Juli 2023, HTC dan Panin sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Sri Rahayuningsih, S.H., kedua belah pihak sepakat suku bunga sebesar 10% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan Pinjaman Berulang dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2024.

Selama 2023, HTC melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp1.409 juta atau setara dengan AS\$91.399. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp25.600 juta atau setara dengan AS\$1.662.192 (2022: AS\$1.716.981).

28. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

	2023	2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	945.671	945.671
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.716.981	1.716.981
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.542.750	2.542.750
	5.205.402	5.205.402

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”)

Based on Credit Agreement No 111/JDM/PK-CCC/2022 dated 4 November 2022, BNI agreed to provide a Credit Facility with deposit collateral, with a maximum amount of Rp40 billion for the purpose of additional working capital for the LNG transportation services business. This loan is subject to interest at the rate of 1% per annum plus interest rate for time deposits.

During 2023, GTSI repayment of Rp40 billion or equivalent US\$2,671,475 this loan is subject to interest at the rate of 3,5% (2022: 3,5%) per annum. This loan facility has been fully settled on May 3, 2023.

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (“Panin”)

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, Panin agreed the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8,000 million, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20,000 million.

On July 21, 2023, HTC and Panin agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 15 of Sri Rahayuningsih, S.H., both parties agreed to the interest rate amount of 10% for Overdraft Facility 1 and Revolving Credit Facility and extend the facilities period to October 8, 2024.

During 2023, HTC repayment from this loan with a total amount of Rp1,409 million or equivalent US\$91,399. This loan is subject to interest at the rate of 10% per annum and available for withdrawal up to October 8, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp25,600 million or equivalent to US\$1,662,192 (2022: US\$1,716,981).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, BRI menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja *withdrawal approval plafond* kepada MCSI sebesar Rp15.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan pemilik proyek (*bowheer*) PT Pelindo Marine Services.

Pada 11 Mei 2023, MCSI dan BRI sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 35 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk merubah plafon menjadi sebesar Rp10.000 juta dan memperpanjang periode fasilitas tersebut hingga 26 Januari 2024.

Selama 2023, MCSI melakukan penarikan atas Pinjaman ini dengan total sebesar Rp14.354 juta atau setara dengan AS\$943.163 dan melakukan pembayaran sebesar Rp12.844 juta atau setara dengan AS\$843.945. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 24 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp3.507 juta atau setara dengan AS\$227.509.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 88 tanggal 22 Januari 2022, BRI menyetujui memberikan fasilitas kredit modal kerja konstruksi *withdrawal approval plafond* kepada LISI sebesar Rp26.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih proyek jasa konstruksi pengerukan dan reklamasi yang dimenangkan dan dikerjakan oleh LISI dengan pemilik proyek (*bowheer*) Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, dan Perusahaan Swasta.

Pada 11 Mei 2023, LISI dan BRI sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk mengubah plafon menjadi Rp31.000 juta dan memperpanjang periode fasilitas tersebut.

28. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, BRI approve the opening of working capital credit facility *withdrawal approval plafond* of MCSI amounted to Rp15,000 million for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with project owner (*bowheer*), PT Pelindo Marine Services.

On May 11, 2023, MCSI and BRI agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 35 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., both parties agreed to changed *plafond* to Rp10,000 million and extend the facilities period until January 26, 2024.

During 2023, MCSI withdrew from this loan with a total amount of Rp14,354 million or equivalent to US\$943,163 and made repayment of Rp12,844 million or equivalent to US\$843,945. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and available for withdrawal up to January 24, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp3,507 million or equivalent to US\$227,509.

Based on Notarial Deed No. 88 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated January 22, 2022, BRI approve to provide working capital credit construction facility *withdrawal approval plafond* of LISI amounted to Rp26,000 million for the purpose of additional working capital of dredging and reclamation construction project won and carried out by LISI with project owner (*bowheer*), Government, State-Owned Enterprise, and Private Company.

On May 11, 2023, LISI and BRI agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 36 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., both parties agreed to changed *plafond* to Rp31,000 million and extend the facilities period.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Selama 2023, LISI melakukan penarikan atas pinjaman ini dengan total sebesar Rp21.882 juta atau setara dengan AS\$1.434.415 dan melakukan pembayaran sebesar Rp3.761 juta atau setara dengan AS\$246.542. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp31.000 juta atau setara dengan AS\$2.010.897.

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	2023			2022		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Bank KB Bukopin Syariah ("KBBS")	2.357.412	7.312.652	9.670.064	1.450.330	5.051.790	6.502.120
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	1.167.618	4.378.568	5.546.186	3.443.704	-	3.443.704
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	1.595.745	4.085.325	5.681.070	1.422.669	1.754.497	3.177.166
	5.120.775	15.776.545	20.897.320	6.316.703	6.806.287	13.122.990
Dikurangi/Less: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized costs of loans</i>	-	-	-	(3.062)	-	(3.062)
	5.120.775	15.776.545	20.897.320	6.313.641	6.806.287	13.119.928

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ <i>Type of loan and maximum credit limit</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility maturity date</i>	Peruntukkan/ <i>Purpose</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi VI (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility VI (restructurisation)</i> AS\$4.391.378/ US\$4,391,378	a) -	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rate of 7.5% per annum</i>	Telah lunas pada Februari 2023/Has been repaid in February 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition

28. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

During 2023, LISI withdrew from this loan with a total amount of Rp21,882 million or equivalent to US\$1,434,415 and made repayment of Rp3,761 million or equivalent to US\$246,542. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and available for withdrawal up to January 26, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp31,000 million or equivalent to US\$2,010,897.

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

28. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows: (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (lanjutan/ continued)	Fasilitas pinjaman modal kerja II (restrukturisasi)/ Working capital loan facility II (restructurisation) AS\$879.424/ US\$879,424	b) -	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rate of 7.5% per annum	Telah lunas pada Mei 2023/Has been repaid in May 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Pinjaman Investasi/ Investment loan facility Rp90.000 juta/ Rp90,000 million	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 57 kali dengan total sejumlah Rp85.500 juta atau setara dengan AS\$5.546.186/ 57 monthly remaining installments totalling to Rp85,500 million or equivalent with US\$5,546,186	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo September 2028/ Will be due in September 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
PT Bank KB Bukopin Syariah	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/ Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp75.000 juta/ Rp75,000 million	d) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali dengan total sejumlah Rp69.209 juta atau setara dengan AS\$4.489.466/ 54 monthly remaining installments totalling to Rp69,209 million or equivalent with US\$4,489,466	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Juni 2028/ Will be due in June 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah II/ Musyarakah Mutanaqisah Facility II Rp52.388 juta/ Rp52,388 million	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 36 kali dengan total sejumlah Rp48.986 juta atau setara dengan AS\$3.177.640/ 36 monthly remaining installments totalling to Rp48,986 million or equivalent with US\$3,177,640	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/ Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah III/Musyarakah Mutanaqisah Facility III Rp 33.021 juta/Rp 33,021 million	f) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 36 kali dengan total sejumlah Rp30.877 juta atau setara dengan AS\$2.002.958/ 36 monthly remaining installments totalling to Rp30,877 million or equivalent with US\$2,002,958	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/ Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas pinjaman jangka menengah 1/ Medium term loan facility 1 Rp16.000 juta/ Rp16,000 million	g) -	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ Interest rate of 10% per annum	Telah lunas pada Februari 2023/ Has been repaid in February 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ Fixed working capital installment loan facility II Rp25,000 juta/ Rp25,000 million	h) Sisa pembayaran sebesar Rp3.300 juta atau setara dengan AS\$214.063/Remaining installments of Rp3,300 million or equivalent with US\$214,063	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ Interest rate of 11.75% per annum	Jatuh tempo pada Mei 2024/ Will be due in May 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitur/ Credit loan facility for debt payment
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ Fixed working capital installment loan facility III Rp63,000 juta/ Rp63,000 million	i) Sisa pembayaran sebesar Rp47.529 juta atau setara dengan AS\$3.083.119/Remaining installments of Rp47,529 million or equivalent with US\$3,083,119	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ Interest rate of 11.75% per annum	Jatuh tempo pada Agustus 2027/ Will be due in August 2027	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan/ continued)	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV/ Fixed working capital installment loan facility IV Rp40.000 juta/ Rp40,000 million	j) Sisa pembayaran sebesar Rp36.750 juta atau setara dengan AS\$2.383.888/ Remaining installments of Rp36,750 million or equivalent with US\$2,383,888	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ Interest rate of 11.75% per annum	Jatuh tempo pada Juli 2028/ Will be due in July 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessel acquisition

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

- a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 24 Februari 2023/ This loan facility has been fully settled by HTK2 on February 24, 2023.
- b) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 24 Februari 2023/ This loan facility has been fully settled by HTK2 on May 25, 2023.
- c) Berdasarkan surat penawaran No. Q24/JJM/PK-KI/2023, tanggal 27 September 2023, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp90.000 juta atau setara dengan AS\$5.838.090 dengan periode hingga September 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ Based on Summary Offering Letter No. 024/JJM/PK-KI/2023, dated September 2023 BNI agreed to provide investment loan facility to HTK2 with maximum amount of Rp90,000 million or equivalent with US\$5,838,090 available until September 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- d) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 27, tanggal 31 Mei 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.865.075 dengan periode hingga Juni 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ Based on Notarial Deed No. 27, dated May 31, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp75,000 million or equivalent with US\$4,865,075 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- e) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 21, tanggal 20 October 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp52.388 juta atau setara dengan AS\$3.398.293 dengan periode hingga Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ Based on Notarial Deed No. 21, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp52,388 million or equivalent with US\$3,398,293 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- f) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 22, tanggal 20 October 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp33.021 juta atau setara dengan AS\$2.142.041 dengan periode hingga Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ Based on Notarial Deed No. 22, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp33,021 million or equivalent with US\$2,142,041 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- g) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTC pada tanggal 25 Februari 2023/ This loan facility has been fully settled by HTC on February 25, 2023.
- h) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin mengubah periode fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II kepada HTC menjadi hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun/ Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to amend period of fixed working capital installment loan facility II to HTC until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.
- i) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp63.000 juta atau setara dengan AS\$4.004.831 dengan periode hingga Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun/ Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility III to HTC with maximum amount of Rp63,000 million or equivalent with US\$4,004,831 available until August 2027 and interest at the rate of 10% per annum.
- j) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 15, tanggal 21 Juli 2023, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS\$2.594.707 dengan periode hingga Juli 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun/ Based on Notarial Deed No. 15, dated July 21, 2023 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility IV to HTC with maximum amount of Rp40,000 million or equivalent with US\$2,594,707 available until July 2028 and interest at the rate of 11.75% per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
KBBS	7.237.464	1.291.646	KBBS
BNI	3.735.608	9.683.018	BNI
Panin	1.681.133	952.331	Panin
	12.654.205	11.926.995	

Jaminan-jaminan

BRI - LISI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp4.000 juta dan piutang dagang sebesar Rp15.000 juta.
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 14).

BRI - MCSI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan fidusia atas piutang dagang sebesar Rp3.900 juta.
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 14).

BNI - HTK2

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Griya Jawa yang dimiliki HTK2.
2. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.

KBBS - HTK2

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas Griya Melayu dan Griya Enim yang dimiliki HTK2 (Catatan 14).
2. Hipotik atas tiga kapal yang dimiliki HTK3 (Catatan 14).
3. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total installment payments of long-term bank loan principal made for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
KBBS	1.291.646	1.291.646	KBBS
BNI	9.683.018	9.683.018	BNI
Panin	952.331	952.331	Panin
	11.926.995	11.926.995	

Securities

BRI - LISI

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Fiduciary security over inventories of Rp4,000 million and trade receivables of Rp15,000 million.
2. Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.
3. Mortgage over Baruna Antasena 1 and 2, owned by the Company (Note 14).

BRI - MCSI

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Fiduciary security over trade receivables of Rp3,900 million.
2. Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.
3. Mortgage over Baruna Antasena 1 and 2, owned by the Company (Note 14).

BNI - HTK2

The long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Jawa, a vessel owned by HTK2.
2. Performance and corporate guarantee from the PCSI.

KBBS - HTK2

The long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Melayu and Griya Enim owned by the HTK2 (Note 14).
2. Mortgage over three vessels owned by HTK3 (Note 14).
3. Performance and corporate guarantee from the PCSI.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

PANIN - HTC

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 14 kapal tunda, 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan 1 kapal crane yang dibeli dan terdaftar atas nama LISI.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
BRI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga <i>net work capital</i> selalu positif/<i>Maintain positive net work capital.</i> 2. Menjaga <i>debt to equity ratio</i> maksimal sebesar 300%/<i>Maintain debt to equity ratio of maximal 300%.</i> 3. Menjaga <i>interest coverage ratio</i> minimal sebesar 200%/<i>Maintain interest coverage ratio of minimal 200%.</i> 4. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor/<i>Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.</i>
BRI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga <i>net work capital</i> selalu positif/<i>Maintain positive net work capital.</i> 2. Menjaga <i>debt to equity ratio</i> maksimal sebesar 300%/<i>Maintain debt to equity ratio of maximal 300%.</i> 3. Menjaga <i>interest coverage ratio</i> minimal sebesar 200%/<i>Maintain interest coverage ratio of minimal 200%.</i> 4. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor/<i>Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.</i>
BNI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali/<i>Maintain Current ratio minimum of 1.</i> 2. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali/<i>Maintain Debt to equity ratio maximum of 2.5.</i> 3. Menjaga Rasio Debt Service Coverage minimal 100%/<i>Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.</i>
BSB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali/<i>Maintain Current ratio minimum of 1.</i> 2. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 3 kali/<i>Maintain Debt to equity ratio maximum of 3.</i>
Panin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman tidak kurang dari 180%/<i>Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond not less than 180%</i> 2. Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin/<i>Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank.</i> 3. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham/<i>Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities (continued)

PANIN - HTC

The short-term and long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage on 14 of tug boats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which purchased and owned by LISI.
2. Fiduciary security over billed receivables
3. Fiduciary security over billed insurance claims

Covenants

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 21 Februari 2024 dan 29 Maret 2023, menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Discount rate per annum</i>	:	6,70% (2022: 7,25%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	:	7,0% (2022: 7,0%)
Tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	:	TMI 4 2019
Usia pensiun normal/ <i>Normal retirement age</i>	:	57 tahun/57 years

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2023	2022
Biaya jasa kini	236.196	229.155
Biaya bunga	134.784	115.304
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(8.982)	(117.540)
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	-	(207.358)
Pengakuan segera kerugian/aktuarial - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	(3.580)	(3.400)
Total	358.418	16.161

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	2023	2022
Saldo awal tahun	1.809.061	2.040.153
Beban imbalan kerja (Catatan 45)	358.418	16.161
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(36.557)	(55.570)
Pembayaran manfaat	(54.552)	(30.224)
Efek selisih kurs	813	(161.459)
Saldo akhir tahun	2.077.183	1.809.061

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023, and 2022 are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as per its reports dated February 21, 2024, and March 29, 2023, respectively, using the *projected unit credit* method.

The main assumptions used are as follows:

The main assumptions used are as follows:

a. Employee benefits expense

Current service costs
Interest cost
Past service cost due to curtailment
Adjustment due to change in benefit attribution period
Immediate recognition of actuarial loss - Other long-term employee benefit
Total

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

Balance at beginning of year
Employee benefit expense (Note 45)
Actuarial gain charged to other comprehensive loss
Benefit payments
Foreign exchange effect
Balance at end of year

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(1.057.751)	1.744.343
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.520.625	(1.252.030)

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2023	2022
Dalam waktu 12 bulan mendatang	39.400	115.090
Antara 2 hingga 5 tahun	768.093	696.586
Antara 5 hingga 10 tahun	1.013.173	1.074.591
Lebih dari 10 tahun	2.661.543	2.870.843
	4.482.209	4.757.110

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 10,58 tahun dan 12,61 tahun.

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397
	19.442.397	19.442.397
Dikurangi : bagian jangka pendek	-	(155.947)
Bagian jangka panjang	19.442.397	19.286.450

Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, entitas anak, yang diperoleh dari Bamboo Mountain Power B.V. untuk proyek FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa Satu Regas sebesar AS\$19.442.397. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,39% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 48g).

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2023, would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Change in discount rate:</u> Present value of employee benefit obligations	(1.057.751)	1.744.343
<u>Change in salary increase rate:</u> Present value of employee benefit obligations	1.520.625	(1.252.030)

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2023	2022
Dalam waktu 12 bulan mendatang	39.400	115.090
Antara 2 hingga 5 tahun	768.093	696.586
Antara 5 hingga 10 tahun	1.013.173	1.074.591
Lebih dari 10 tahun	2.661.543	2.870.843
	4.482.209	4.757.110

As of December 31, 2023 and 2022, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 10.58 years and 12.61 years, respectively.

30. LOAN - THIRD PARTY

This account consists of:

	2023	2022
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397
	19.442.397	19.442.397
Dikurangi : bagian jangka pendek	-	(155.947)
Long-term portion	19.442.397	19.286.450

Long-term loan from a third party represents loan of GTSI, a subsidiary, which is obtained from Bamboo Mountain Power B.V. related to FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa 1 project amounting to US\$19,442,397. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047 (Note 48g).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2023	2022
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	1.760.592	870.198
Piutang pajak lainnya	54.884	-
	<u>1.815.476</u>	<u>870.198</u>

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran dari periode Januari 2023 - Desember 2023.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perusahaan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	11.142.711	13.220.415
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	13.615.114	14.618.130
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	(2.472.403)	(1.397.715)
Beda tetap:		
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	17.518	432.574
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(241)	(1.355)
	17.277	431.219
Beda temporer:		
Penyisihan penurunan nilai piutang	861.675	-
Penyusutan aset tetap	123.959	4.850
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(304.211)	-
	681.423	4.850
Estimasi rugi kena pajak Perusahaan	(1.773.703)	(961.646)
Beban pajak kini:		
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Entitas anak	432.642	458.374
	432.642	458.374
Dikurangi:		
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(392.652)	(396.343)
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	39.990	62.031

31. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiary:
Value added tax
Other tax receivables

Value Added Tax ("VAT") As of December 31, 2023 represents the excess of input VAT over output VAT for the period January 2023 - December 2023.

The reconciliations between profit before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows:

Profit before final and income tax - consolidated
Profit before final and income tax - subsidiary
Loss before final and income tax - the Company
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subject to final income tax
Temporary differences:
Allowance for impairment of receivables
Fixed assets depreciation
Provision for employee benefit liabilities

Estimated taxable loss of the Company

Current tax expense:
Income tax expense
The Company
Subsidiary

Less:
Subsidiary
Corporate income tax paid during the year:

Estimated corporate income tax payable of the Group

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak pertambahan nilai	922.095	902.010
Pajak impor	223.486	219.011
Pajak penghasilan - Pasal 21	157.814	211.050
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	48.291	38.796
Pajak penghasilan - Pasal 23	24.865	18.674
	<u>1.376.551</u>	<u>1.389.541</u>
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	210.364	238.068
Pajak penghasilan jasa perkapalan	122.046	190.720
Pajak penghasilan - Pasal 21	118.930	47.697
Pajak penghasilan - Pasal 29	71.783	93.824
Pajak penghasilan - Pasal 23	51.847	37.915
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	13.194	29.018
Pajak penghasilan - Pasal 26	7.005	26.249
	<u>595.169</u>	<u>663.491</u>
	<u>1.971.720</u>	<u>2.053.032</u>

The Company:
Value added tax
Import tax
Withholding income tax - Article 21
Withholding income tax - Article 4(2)
Withholding income tax - Article 23

Subsidiary:
Value added tax
Shipping income tax
Withholding income tax - Article 21
Withholding income tax - Article 29
Withholding income tax - Article 23
Withholding income tax - Article 4(2)
Withholding income tax - Article 26

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

	2023	2022
<u>Pajak final:</u>		
Entitas anak	1.475.008	1.486.506
<u>Pajak penghasilan badan:</u>		
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak kini	432.642	458.374
Manfaat pajak tangguhan	(6.785)	(7.758)
	<u>425.857</u>	<u>450.616</u>

Final tax:
Subsidiary

Corporate income tax
Subsidiary:
Current tax expense
Deferred tax benefit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, neto

Mutasi tahun 2023

	31 Desember/ December 31, 2022	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan					
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	189.569	-	-	189.569
Liabilitas imbalan kerja	-	(66.926)	-	-	(66.926)
Aset tetap	1.067	26.204	-	-	27.271
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.337.615	(260.243)	-	-	1.077.372
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.338.682)	111.396	-	-	(1.227.286)
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	67.149	1.416	7.215	4.339	80.119
Aset tetap	30.455	5.369	-	144	35.968
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	97.604	6.785	7.215	4.483	116.087
Total	97.604	6.785	7.215	4.483	116.087

The Company

*Employee benefit liabilities
Fixed assets
Tax losses carried forward
Unrecognized deferred tax assets*

Deferred tax assets net - the Company

Subsidiary

*Employee benefit liabilities
Fixed assets*

Deferred tax assets net - subsidiary

Total

Mutasi tahun 2022

	31 Desember/ December 31, 2021	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan					
Penyisihan penurunan nilai piutang	131.493	(131.493)	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	4.866	(4.866)	-	-	-
Aset tetap	37.844	(36.777)	-	-	1.067
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.758.748	(421.133)	-	-	1.337.615
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.932.951)	594.269	-	-	(1.338.682)
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	78.843	(33)	(4.572)	(7.087)	67.149
Aset tetap	23.252	7.791	-	(587)	30.455
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	102.095	7.758	(4.572)	(7.674)	97.604
Total	102.095	7.758	(4.572)	(7.674)	97.604

*The Company
Allowance for impairment of receivables
Employee benefit liabilities
Fixed assets*

*Tax losses carried forward
Unrecognized deferred tax assets*

Deferred tax assets net - the Company

Subsidiary

*Employee benefit liabilities
Fixed assets*

Deferred tax assets net - subsidiary

Total

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan Perusahaan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perusahaan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	11.142.711	13.220.415
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	2.451.396	2.908.491
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(27.041.813)	(27.252.602)
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	24.904.930	24.200.756
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(53)	(298)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	111.397	594.269
Total beban pajak penghasilan, neto	425.857	450.616

f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

	Akumulasi rugi fiskal/ Accumulated tax losses
Tahun yang berakhir pada:	
- 31 Desember 2019	148.485
- 31 Desember 2020	1.216.893
- 31 Desember 2021	796.418
- 31 Desember 2022	961.646
- 31 Desember 2023	1.773.703
	4.897.145

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal karena tidak memenuhi syarat pengakuan.

31. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2023 and 2022 are presented below:

	2023	2022
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	11.142.711	13.220.415
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	2.451.396	2.908.491
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(27.041.813)	(27.252.602)
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	24.904.930	24.200.756
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(53)	(298)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	111.397	594.269
Total beban pajak penghasilan, neto	425.857	450.616

f. Accumulated tax losses

As of December 31, 2023, the Company has cumulative tax losses as follows:

	Akumulasi rugi fiskal/ Accumulated tax losses	Year ended:
Tahun yang berakhir pada:		
- 31 Desember 2019	148.485	December 31, 2019 -
- 31 Desember 2020	1.216.893	December 31, 2020 -
- 31 Desember 2021	796.418	December 31, 2021 -
- 31 Desember 2022	961.646	December 31, 2022 -
- 31 Desember 2023	1.773.703	December 31, 2023 -
	4.897.145	

As of December 31, 2023, the Group did not recognize deferred tax assets from tax losses due to unfulfillment of recognition criteria.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang mencerminkan kurang bayar pajak sebesar Rp24.182.403.000 atau setara dengan AS\$1.739.616 yang berisi pajak impor, PPN, PPh Pasal 22 dan denda pajak. Perusahaan menerima SPKTNP dan mencatat ke laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan Surat Paksa atas SPKTNP sebesar Rp7.095.232.200 atau setara dengan AS\$427.218 yang terdiri dari pajak impor dan denda pajak. Perusahaan membayarkan kurang bayar sebesar Rp8.069.087.600 atau setara dengan AS\$572.073 pada tanggal 12 Oktober 2020. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa perihal pengalihan piutang pajak PPN dan PPh Pasal 22. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil keputusan pemeriksaan yang dikomunikasikan ke perusahaan.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan laba kena pajak untuk tahun 2023 dan 2022 hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

31. TAXATION (continued)

g. Tax assessment result

On December 27, 2019, the Company received Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") from Directorate General of Counsel and Excise ("DGCE") reflecting underpayments of taxes of Rp24,182,403,000 or equivalent to US\$1,739,616 that contains import taxes, VAT, Tax Art 22 and tax penalty. The Company accepted the SPKTNP and charged in the current year profit or loss. On March 23, 2020, the Company received Forced Letter ("Surat Paksa") for SPKTNP amounted to Rp7,095,232,200 or equivalent to US\$427,218 that contains import taxes and tax penalty. The Company paid the under payment of import taxes amounted to Rp8,069,087,600 or equivalent to US\$572,073 on October 12, 2020. On March 23, 2020, the customs duty issued Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jendral Pajak (DJP) and Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa related to delegation settlement for VAT and Tax Art 22. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no result of the examination which have been communicated to the Company.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of *self-assessment*.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable income for 2023 and 2022 resulted from reconciliation was used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

32. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	2023	2022	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	<u>52.770.114</u>	<u>52.770.114</u>	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.

Liabilitas kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perusahaan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perusahaan (Catatan 49b).

Liabilities to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012, in relation to PKPU against the Company (Note 49b).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033, which will be issued after PKPU's verdict.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perusahaan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49d atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perusahaan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (audit investigasi) atas Perusahaan.

As described in Note 49d to the consolidated financial statement, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perusahaan mencatat provisi senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented a provision at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

Pada tanggal 25 Januari, 2019, Perusahaan mendapat pemberitahuan adanya putusan Pengadilan Tinggi Singapura yang menyetujui gugatan Kurator HST. Catatan 49 atas laporan keuangan mengungkapkan posisi Manajemen atas putusan ini.

On January 25, 2019, the Company was notified of the Singapore High Court decision which accepted the lawsuits filed by the curator of HST. Note 49 to the financial statements disclosed Management's position on this lawsuits.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset/(liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk dan entitas anak	43.257.230	22.955.184

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk and its subsidiaries

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	22.955.184	22.003.714
Tambahan kepentingan-non pengendali	606.655	-
Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali	(1.588.597)	-
Bagian atas laba, neto	3.783.398	3.422.293
Penghasilan komprehensif lain	(78.306)	354.337
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 3)	18.944.016	-
Dividen yang didistribusikan	(1.365.120)	(2.825.160)
	43.257.230	22.955.184

The details of non-controlling interests in net assets/(liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

Movements of non-controlling interests are as follows:

*Beginning balance
Addition of non-controlling interest
Acquisition of subsidiary from non-controlling interest
Share in net profit, net
Other comprehensive income
Net assets attributable to non-controlling interests (Note 3)
Dividend distributed*

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan:

The summarized financial information of this subsidiary is provide below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarized consolidated statement of financial position

	2023	
Aset lancar	79.741.939	<i>Current assets</i>
Aset tetap	105.618.759	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar	86.371.800	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	44.036.167	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	62.723.057	<i>Non current liabilities</i>
Total ekuitas	164.973.274	<i>Total equity</i>
Dapat diatribusikan kepada:		<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	142.405.139	<i>Owners of the parents</i>
Keuntungan non pengendali	22.568.135	<i>Non-controlling interest</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan (lanjutan):

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	106.381.904
Beban pokok pendapatan	(77.234.659)
Laba bruto	29.147.245
Total beban usaha	(14.372.005)
Laba usaha	14.775.240
Pendapatan keuangan	1.671.104
Biaya keuangan	(3.543.217)
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	1.396.286
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(80.677)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	14.218.736
Beban pajak final	(1.103.454)
Beban pajak penghasilan	(425.852)
Laba tahun berjalan	12.689.430
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(112.460)
Total penghasilan komprehensif lain	12.576.970

33. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of this subsidiary is provide below, based on amounts before inter-company eliminations (continued):

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Revenue from contracts with customers
Cost of revenue
Gross profit
Total operating expenses
Operating income
Finance income
Finance cost
Gain from disposal of a subsidiary shares
Equity in net loss of associated compant
Profit before final and income tax
Final tax expense, net
Income tax
Profit for the year
Total comprehensive income for the year
Total comprehensive income for the year

34. LABA PER SAHAM DASAR

	2023	2022
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	5.458.448	7.861.000
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.010.483.015	6.838.499.445
Laba per saham dasar	0,00078	0,00115

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share

Weighted average numbers of shares outstanding (shares)

Basic earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023, and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
Non manajemen:			
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	45,52%
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	32,83%
Hutomo Mandala Putra S.H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651 797.855.146	36.934.633 39.892.757	10,40% 11,24%
Manajemen:			
Dedi Hidayana	285.800	14.290	0,00%
	7.101.084.801	355.054.241*)	100,00%
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

31 Desember 2022

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
Non manajemen:			
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	46,53%
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	3,56%
Hutomo Mandala Putra S.H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651 644.655.071	36.934.633 32.232.754	10,63% 9,28%
Manajemen:			
Dedi Hidayana	285.800	14.290	0,00%
	6.947.884.726	347.394.238	100,00%
Ditambah: Saham treasury	153.200.075	7.660.004	
	7.101.084.801	355.054.242 *)	
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

35. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2023 and 2022 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

December 31, 2023

Shareholders
Non-management:
PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H. Public (each less than 5% ownership interests)
Management:
Dedi Hidayana
Equivalent to*

December 31, 2022

Shareholders
Non-management:
PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H. Public (each less than 5% ownership interests)
Management:
Dedi Hidayana
Add: Treasury shares
Equivalent to*

As of December 31, 2023, and 2022, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perusahaan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perusahaan maksimal sebanyak 7% dari saham yang ditempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perusahaan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perusahaan menjual saham treasuri sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (*stock split*) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham treasuri meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35c) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 saham.

35. SHARE CAPITAL (continued)

a. Treasury shares

Based on the result of the Company's EGMS on August 24, 2004, which was notarized by notarial deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 months period.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

*On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings. Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (*stock split*) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.*

In relation to Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") program (Note 35c) as approved by EGMS on May 18, 2017, the Company released 7,730,625 shares out of the treasury share for a total price of Rp4,870 million (equivalent to US\$359,989). The difference of Rp1,314 million (equivalent to US\$97,129) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 301,494,375 shares.

On August 28, 2018, the Company reissued 38,000,000 shares out of the treasury share for a total price of Rp20,520 million (equivalent to US\$1,404,135). The difference of Rp3,040 million (equivalent to US\$112,047) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 36). Total outstanding treasury stock after reissued are 263,494,375 shares.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 110.294.300 saham pada harga Rp40.147 juta (setara dengan AS\$2.556.653). Perbedaan sebesar Rp6.302 juta (setara dengan AS\$1.193.643) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 153.200.075 saham. Sebelumnya, Perusahaan juga melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 44.278.600 saham pada harga Rp13.283 juta (setara dengan AS\$925.169). Perbedaan sebesar Rp303 juta (setara dengan AS\$580.420) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor..

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 108.921.475 saham pada harga Rp46.182 juta (setara dengan AS\$3.032.550). Perbedaan sebesar Rp12.759 juta (setara dengan AS\$671.067) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Perusahaan tidak memiliki saham treasuri yang tersisa setelah penjualan saham tersebut

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

35. SHARE CAPITAL (continued)

a. Treasury shares (continued)

On December 28, 2022, the Company reissued 110,294,300 shares out of the treasury share for a total price of Rp40,147 million (equivalent to US\$2,556,653). The difference of Rp6,302 million (equivalent to US\$1,193,643) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital. Total outstanding treasury stocks after reissuance are 153,200,075 shares. Previously, the Company also reissued 44,278,600 shares out of the treasury share for a total price of Rp13,283 million (equivalent to US\$925,169). The difference of Rp303 million (equivalent to US\$580,420) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital.

On August 8, 2023, the Company reissued 108,921,475 shares out of the treasury share for a total price of Rp46,182 million (equivalent to US\$3,032,550). The difference of Rp12,759 million (equivalent to US\$671,067) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital. The Company does not have any treasury stocks after reissuance of those shares.

b. Quasi reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with the Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhonal, S.H., on the same date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Kuasi reorganisasi (lanjutan)

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 36) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil RUPSLB Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasury Perusahaan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

c. Kompensasi berbasis saham

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- Saham Penghargaan diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
- Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan;
- Selama masa *lock-up* period, bila mana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
- Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perusahaan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing senilai dengan AS\$359.988 dan AS\$82.162.

35. SHARE CAPITAL (continued)

b. Quasi reorganization (continued)

The elimination of accumulated losses of US\$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 36) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

Based on the result of the Company's EGMS on May 18, 2017, which was notarized by notarial deed No. 05 dated May 18, 2017 of Firdhonal, S.H., the shareholders approved, among others, to release treasury shares of the Company totaling 7,730,625 shares through the Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") with 2,319,139 shares and 5,411,486 shares, respectively with exercise price amounted to Rp630/shares.

c. Stock-based compensation

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows:

- Shares award granted by the Company for free to all employees of MSOP and ESOP program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;
- Employees who are eligible to participate in MSOP and ESOP program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff at the time of execution and (ii) have the minimum work period of 3 months at the time of execution;
- Shares Award have a lock-up period of 12 months forward;
- During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share Award; and
- Participants of MSOP and ESOP program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.

Costs in respect to shares of MSOP and ESOP program and its related income tax, were charged to general and administrative expenses amounted to US\$359,988 and US\$82,162, respectively.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyalurkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$100.000.

35. SHARE CAPITAL (continued)

d. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Until December 31, 2023, the Company has provided general reserve of US\$100,000.

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

36. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2023	2022	
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perusahaan	2.398.148	2.398.148	Share premium related to the Company's initial public offering
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788	Share premium related to stock dividend
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.587	130.078.586	Share premium related to debt to equity conversion
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97.129	97.129	Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan
Penjualan saham treasury	(2.333.098)	(1.081.595)	The sale of treasury shares
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	(95.470.428)	(95.470.428)	Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization
Agio saham	40.143.126	41.394.628	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian sebesar (Catatan 37)	(72.556.671)	(72.556.671)	Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 37)
	(32.413.545)	(31.162.043)	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671 (Catatan 36).

38. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	(128.803)	(128.803)
PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") Penawaran saham Perdana GTSI (Catatan 2)	7.968.669	7.968.669
PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") penawaran saham perdana HUMI (Catatan 2)	(2.335.022)	-
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali (Catatan 2)	381.030	-
	5.885.874	7.839.866

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perusahaan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

37. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671 (Note 36).

38. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Changes in ownership interest of non-controlling interest
PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") Initial public offering of GTSI (Note 2)
PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") Initial public offering HUMI (Note 2)
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Changes in ownership interest of non-controlling interest (Note 2)

39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain subsidiaries and associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013, and remeasurement of defined benefit plan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Differences in foreign currency translation of the financial statements</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2021	(37.652.402)	(4.369.044)	(42.021.451)	<i>Balance December 31, 2021</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.422.053)	6.306.445	4.884.392	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2022	(39.074.455)	1.937.401	(37.137.059)	<i>Balance December 31, 2022</i>
Penghasilan komprehensif lain	578.589	(333.013)	245.576	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2023	(38.495.866)	1.604.388	(36.891.483)	<i>Balance December 31, 2023</i>

39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments, remeasurement of defined benefit plan and cashflow hedge are as follows:

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan merupakan bagian dari suatu grup, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

• Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak

Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with significant influence over the Company</i>	- PT Humpuss	Jasa transportasi kimia/ <i>Chemicals cargo transportation</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/ <i>Loan and interest income</i>
Lain-lain/ <i>Others</i>	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker kapal oleh Grup/ <i>Purchase of ship bunker by the Group</i>
	- PT Wisma Purnayudha Putra	Biaya sewa kantor/ <i>Office rental cost</i>
	- Koperasi Karyawan Bhakti	Biaya operasional/ <i>Operational cost</i>

40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

• Nature of transactions and relationships with related parties

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

	2023	2022
Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan (Catatan 42)		
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan:</u>		
PT Humpuss	22.974.249	22.121.473
PT Humpuss Trading	-	355.986
<u>Entitas asosiasi:</u>		
PT Jawa Satu Regas	182.598	177.147
	23.156.847	22.654.606

Sebagai persentase terhadap total pendapatan atas kontrak dengan pelanggan konsolidasian

20,59% **20,18%**

	2023	2022
Pendapatan bunga		
<u>Entitas asosiasi:</u>		
PT Jawa Satu Regas	873.694	786.401

Sebagai persentase terhadap total pendapatan atas kontrak dengan pelanggan konsolidasian

0,76% **0,70%**

	2023	2022
Beban umum dan administrasi Pihak berelasi lainnya:		
PT Wisma Purnayudha Putra	774.887	344.838

Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian

5,15% **0,31%**

	2023	2022
Piutang usaha (Catatan 7)		
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>		
PT Humpuss	5.614.574	1.317.309

Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian

2,07% **0,57%**

40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

• **Significant transactions with related parties (continued)**

Revenue from contracts with customers (Note 42)
Entity with significant influence over the Company:
PT Humpuss
PT Humpuss Trading

Associated entity:
PT Jawa Satu Regas

As percentage of total consolidated revenue from contracts with customers

Interest income
Associated entity:
PT Jawa Satu Regas

As percentage of total consolidated revenue from contracts with customers

General and administrative
Other related party:
PT Wisma Purnayudha Putra

As percentage of total consolidated revenue

Trade receivables (Note 7)
Entity with significant influence over the Company
PT Humpuss

As percentage of total consolidated assets

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

• Balances with related parties (continued)

	2023	2022	
Piutang kepada pihak-pihak berelasi			Due from related parties
<u>Entitas asosiasi:</u>			<u>Associated entity:</u>
PT Jawa Satu Regas	3.989.402	3.120.662	PT Jawa Satu Regas
Koperasi Karyawan Bhakti	-	13.967	Koperasi Karyawan Bhakti
	3.989.402	3.134.629	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	1,47%	1,36%	As percentage of total consolidated assets
	2023	2022	
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 24)			Due to related parties (Note 24)
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan:</u>			<u>Entity with significant influence over the Company:</u>
PT Humpuss	486.932	487.207	PT Humpuss
<u>Pihak berelasi lainnya:</u>			<u>Other related party:</u>
PT Humpuss Trading	4.762.606	3.441.672	PT Humpuss Trading
Koperasi Karyawan Bhakti	26.880	17.125	Koperasi Karyawan Bhakti
	5.276.418	3.946.004	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	3,22%	2,63%	As percentage of total consolidated liabilities
	2023	2022	
Pinjaman kepada pihak berelasi			Loan to a related party
<u>Entitas asosiasi:</u>			<u>Associated entity:</u>
PT Jawa Satu Regas	9.722.000	9.722.000	PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	3,58%	4,23%	As percentage of total consolidated assets

Pinjaman kepada PT Jawa Satu Regas dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan jatuh tempo pada Oktober 2039 (Catatan 48h).

The loan to PT Jawa Satu Regas has interest at the rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan will mature in October 2039 (Note 48h).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Kompensasi manajemen kunci**

	2023	2022
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek (2023: Rp5.299 juta; 2022: Rp5.547 juta)	343.777	352.622
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek (2023: Rp2.063 juta; 2022: Rp2.694 juta)	133.846	171.256
	477.623	523.878
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	3,18%	4,13%

**40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• **Key management compensation**

Directors
Short-term employee benefits (2023: Rp5,299million; 2022: Rp5,547million)
Commissioners
Short-term employee benefits (2023: Rp2,063million; 2022: Rp2,694million)
As percentage of total consolidated general and administrative expenses

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp(*) 593.402	38.492.581	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 20.594	1.335.908	Restricted funds
Piutang usaha, neto:			Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 228.039	14.792.380	third parties -
- pihak berelasi	Rp(*) 86.554	5.614.574	related parties -
Piutang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*) 61.501	3.989.402	Due from related parties, net
Piutang lainnya	Rp(*) 167.264	10.850.045	Other receivables
Total aset	Rp(*) 1.157.355	75.074.890	Total assets
Utang			Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*) 200.263	12.990.598	Trade payables - third parties
	SGD 59.937	45.535	
	JP¥ 72.027.012	511.829	
	EUR 18.938	21.056	
Utang lain-lain	Rp(*) 567	36.778	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 172.731	11.204.689	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*) 81.341	5.276.418	Due to related parties
Liabilitas imbalan			Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*) 861	55.866	benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 7.632	495.061	Consumer Lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*) 131.917	8.557.139	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 60.132	3.900.599	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 322.153	20.897.321	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*) 977.597	63.414.468	Total liabilities
	SG\$ 59.937	45.535	
	JPY 72.027.012	511.829	
	EUR 18.938	21.056	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Aset/(liabilitas) neto	Rp(*)	179.757	11.660.423	Net assets/(liabilities)
	SG\$	(59.937)	(45.535)	
	JP¥	(72.027.012)	(511.829)	
	EUR	(18.938)	(21.056)	
			11.082.003	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2023, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Maret 2024, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$584.412.

If the exchange rate on December 31, 2023 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 30, 2024, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$584,412.

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	354.266	22.520.244	Cash and cash equivalents
Da na yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	18.185	1.156.019	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	215.266	13.684.163	third parties -
- pihak berelasi	Rp(*)	20.723	1.317.309	related parties -
Piutang lainnya	Rp(*)	43.712	2.778.744	Other receivables
Total aset	Rp(*)	652.152	41.456.481	Total assets
Utang				Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*)	137.759	8.757.137	Trade payables - third parties
	SGD	74.468	55.193	
	JP¥	10.859	81	
	EUR	9.386	9.971	
Utang dividen	Rp(*)	-	-	Dividends payable
Utang lain-lain	Rp(*)	12.454	791.695	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	9.009	572.713	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*)	62.166	3.951.800	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*)	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	Rp(*)	32.610	2.072.969	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	181.206	11.519.044	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	107.070	6.806.287	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	542.274	34.471.646	Total liabilities
	SG\$	74.468	55.193	
	JP¥	10.859	81	
	EUR	9.386	9.971	
Aset/(liabilitas) neto	Rp(*)	109.877	6.984.835	Net assets/(liabilities)
	SG\$	(74.468)	(55.193)	
	JP¥	(10.859)	(81)	
	EUR	(9.386)	(9.971)	
			6.919.590	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga	89.315.142	89.584.219
Pihak berelasi (Catatan 40)	23.156.847	22.654.606
Total pendapatan atas kontrak dengan pelanggan	112.471.989	112.238.825

Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jasa sewa kapal:		
- Bahan kimia	39.488.110	26.317.605
- Gas alam cair	24.691.469	28.602.646
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	21.659.894	17.593.210
- Penunjang kegiatan lepas pantai	12.357.361	17.426.756
- Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	7.061.608	12.448.952
- Jasa Pengerukan dan reklamasi	3.151.351	6.718.622
- Penunjang armada laut	2.545.174	1.492.790
	110.954.967	110.600.581
Jasa pengelolaan awak kapal	858.842	861.922
Jasa pengelolaan kapal	532.000	412.000
Pusat pelatihan awak kapal	126.180	364.322
Total pendapatan atas kontrak dengan pelanggan	112.471.989	112.238.825

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan atas kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2023	2022	2023	2022
Pihak-pihak ketiga:				
PT Pertamina International Shipping	23.637.433	17.403.221	21%	16%
PT Pelindo Marine Service	11.546.536	11.362.646	10%	10%
PT Indonesia Power	10.950.000	10.950.000	9%	10%
BP Berau Ltd.	8.659.069	16.959.466	8%	15%
PT PLN Gas & Geothermal	7.061.608	12.448.952	6%	11%
	61.854.646	69.124.285	53%	62%

42. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue by customers are as follows:

	2023	2022
Third parties	89.315.142	89.584.219
Related parties (Note 40)	23.156.847	22.654.606
Total revenue from contract with customers	112.471.989	112.238.825

Revenue from contracts with customers based on services rendered is as follows:

	2023	2022
Chartered vessel services:		
Chemicals -		
Liquefied natural gas -		
Crude oil and fuel oil -		
Offshore support vessel -		
Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)		
Dredging and reclamation income-		
Marine support -		
	110.954.967	110.600.581
Crew management services	858.842	861.922
Ship management services	532.000	412.000
Manning training center	126.180	364.322
Total revenue from contracts with customers	112.471.989	112.238.825

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues from contracts from customers are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2023	2022	2023	2022
Third parties:				
PT Pertamina International Shipping	23.637.433	17.403.221	21%	16%
PT Pelindo Marine Service	11.546.536	11.362.646	10%	10%
PT Indonesia Power	10.950.000	10.950.000	9%	10%
BP Berau Ltd.	8.659.069	16.959.466	8%	15%
PT PLN Gas & Geothermal	7.061.608	12.448.952	6%	11%
	61.854.646	69.124.285	53%	62%

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan atas kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2023	2022	2023	2022
Pihak-pihak berelasi: PT Humpuss	22.974.249	22.121.473	20%	20%

Related parties:
PT Humpuss

42. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues from contracts from customers are as follows (continued):

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN					REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
Pihak ketiga	111.168.241	1.303.748	-	112.471.989	Third parties
Antar segmen	28.165.708	1.110.777	(29.276.485)	-	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN	139.333.949	2.414.525	(29.276.485)	112.471.989	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
LABA USAHA	17.687.610	(4.894.150)	-	12.793.460	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	1.026.450	1.881.416	(1.267.210)	1.640.656	Finance income
Biaya keuangan	(3.709.443)	(2.164.609)	1.267.210	(4.606.842)	Finance costs
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	-	1.396.114	-	1.396.114	Gain from disposal of a subsidiary shares
Bagian rugi entitas asosiasi	-	(80.677)	-	(80.677)	Net loss of associate entity
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	15.004.617	(3.861.906)	-	11.142.711	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.475.008)	-	-	(1.475.008)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(314.480)	(111.377)	-	(425.857)	Income tax expense, net
Laba segmen	13.215.129	(3.973.283)	-	9.241.846	Segment Profit

43. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Business segment information of the Group is as follows:

For the Year Ended December 31, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Total aset	295.940.951	163.791.190
Total liabilitas	(277.742.835)	(74.195.822)
INFORMASI LAINNYA		
Belanja modal	8.464.963	532.941
Penyusutan	22.897.657	564.915

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services
PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN		
Pihak ketiga	110.593.009	1.645.816
Antar segmen	28.524.004	667.201
TOTAL PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN	139.117.013	2.313.017
LABA USAHA	19.612.916	(2.057.508)
Pendapatan keuangan	647.770	1.752.279
Biaya keuangan	(4.294.843)	(2.016.365)
Bagian rugi entitas asosiasi	-	(423.834)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	15.965.843	(2.745.428)
Beban pajak final	(1.486.506)	-
Beban pajak penghasilan, neto	(245.381)	(205.235)
Laba segmen	14.233.956	(2.950.663)
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Total aset	522.608.199	197.891.620
Total liabilitas	(258.244.508)	(82.198.294)
INFORMASI LAINNYA		
Belanja modal	6.321.286	-
Penyusutan	15.648.436	251.569

43. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group is as follows (continued):

For the Year Ended December 31, 2023

	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Total aset	(187.911.737)	271.820.404	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION Total assets
Total liabilitas	187.911.737	(164.026.920)	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Belanja modal	-	8.997.904	Capital expenditure
Penyusutan	-	23.462.572	Depreciation

For the Year Ended December 31, 2022

	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pihak ketiga	-	112.238.825	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS Third parties
Antar segmen	(29.191.205)	-	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN	(29.191.205)	112.238.825	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
LABA USAHA	-	17.555.408	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	(1.353.378)	1.046.671	Finance income
Biaya keuangan	1.353.378	(4.957.830)	Finance costs
Bagian rugi entitas asosiasi	-	(423.834)	Net loss of associate entity
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	-	13.220.415	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	(1.486.506)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	-	(450.616)	Income tax expense, net
Laba segmen	-	11.283.293	Segment Profit
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION Total assets
Total aset	(490.579.420)	229.920.399	Total assets
Total liabilitas	490.579.420	150.136.618	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Belanja modal	-	6.321.286	Capital expenditure
Penyusutan	-	15.900.005	Depreciation

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022
Biaya persediaan kapal	25.105.428	19.588.408
Biaya sewa kapal	17.063.222	17.175.463
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 14)	14.631.916	15.231.371
Biaya anak buah kapal	9.592.859	9.227.477
Biaya pelabuhan	2.876.394	2.768.517
Biaya penyusutan atas aset hak guna	7.655.003	11.675.601
Perbaikan dan perawatan	1.587.012	1.267.672
Biaya asuransi kapal	1.925.310	1.634.640
Sertifikat dan inspeksi	790.238	605.437
Biaya reklamasi	619.850	1.366.963
Komunikasi	472.893	386.882
Lain-lain	348.697	368.158
	82.668.822	81.296.589

44. COST OF REVENUE

Vessel supplies expense
Vessel lease charges
Depreciation expense of fixed assets (Note 14)
Crew expense
Port charges
Depreciation of right-of use assets
Repairs and maintenance
Vessel insurance costs
Certification and inspection
Reclamation expense
Communication
Others

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of supplier which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

31 Desember/December 31,

	Pembelian/Purchase		Persentase dari total pembelian/ Percentage of total purchase	
	2023	2022	2023	2022
Pihak-pihak ketiga: Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.	8.640.491	10.640.952	10,07%	9,67%

Third parties:
Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.

45. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Beban tenaga kerja	5.982.367	5.252.216
Beban kantor	2.532.170	2.439.765
Jasa profesional	2.372.917	2.491.576
Perjalanan dinas	1.010.989	578.219
Penyisihan penurunan nilai piutang	861.675	42.975
Biaya amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	844.981	585.421
Jasa pengadaan staf	392.084	469.272
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29a)	358.418	16.161
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 14)	330.672	668.634
Lain-lain	354.628	111.542
	15.040.901	12.655.781

45. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

Employee costs
Office expenses
Professional fees
Business travel
Allowance for impairment losses of receivable
Amortization of right-of-use assets (Note 15)
Staff provision fees
Employee benefits expense (Note 29a)
Depreciation expense of fixed assets (Note 14)
Others

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pendapatan operasi lainnya sejumlah AS\$2.073.372 dan AS\$3.329.071 terdiri dari keuntungan dari penjualan aset tetap, klaim asuransi, dan pendapatan keagenan.

b. Beban operasi lainnya

	2023	2022
Pajak dan denda	1.278.348	1.959.271
Kerugian penurunan nilai kapal	538.626	-
Rugi selisih kurs, neto	144.783	75.542
Rugi penurunan nilai atas pengelolaan dana	-	1.305.078
Lain-lain	420.020	89.265
	2.381.777	3.429.156

46. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other operating income

As of December 31, 2023 and 2022, the other operating income amounted US\$2,073,372 and US\$3,329,071 consisted of gain on sale of fixed assets, insurance claim, and agency income.

b. Other operating expenses

Taxes and penalties
Loss on impairment of vessel
Foreign exchange losses, net
Impairment loss on fund management
Others

47. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan keuangan sejumlah AS\$1.640.656 dan AS\$1.046.671 terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

	2023	2022
Beban bunga dari bank	1.876.661	2.065.117
Beban bunga dari pihak ketiga	1.248.186	1.321.964
Beban bunga liabilitas sewa	1.275.335	1.410.994
Beban bank	150.313	115.357
Provisi bank	56.347	44.398
	4.606.842	4.957.830

47. FINANCE INCOME AND COST

a. Finance income

As of December 31, 2023 and 2022, finance income amounted to US\$1,640,656 and US\$1,046,671 finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Finance costs

Interest expense from banks
Interest expense from third party
Interest expense from lease liabilities
Bank charges
Bank provision

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2023, Perusahaan dan PT PLN Energi Primer Indonesia menandatangani Time Charter Party atas sewa kapal Eka Putra untuk pengangkutan LNG kepada PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). HSB wajib menyediakan dan menyewakan kapal dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023 dengan opsi perpanjangan di tahun 2024, terhitung sejak tanggal penyerahan yang dibuktikan dengan sertifikat penyerahan sampai dengan tanggal penyerahan kembali yang disepakati para pihak dibuktikan dengan sertifikat penyerahan kembali. Berdasarkan amendemen kedua tertanggal 29 Desember 2023 para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Juli 2024 dan merubah biaya sewa menjadi AS\$45.500 untuk setiap hari atau 24 jam.
- b. Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik (PEL), kapal milik BIS disewakan kepada PEL untuk pengangkutan LNG selama tujuh tahun sampai dengan tanggal 6 April 2023. Berdasarkan addendum tertanggal 22 Mei 2023, PEL mengalihkan hak dan kewajibanya pada Time Charter Party Agreement kepada Konsorsium Bali Midstream LNG dan kemudian kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Agustus 2023. Berdasarkan addendum tertanggal 31 Oktober 2023 para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$10.518.600.
- c. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA)* atas saham SRGS.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

- a. On October 11, 2023, the Company and PT PLN Energi Primer Indonesia signed a Time Charter Party for the rental of the Eka Putra vessel for LNG transportation to PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). HSB is obligated to provide and lease the ship from October 2023 until December 2023 with an extension option in 2024, starting from the handover date proven by a handover certificate until the agreed return date proven by a retur certificate. Based on the second amendment dated December 29, 2023, the parties agree to extend the lease period until July 31, 2024 and change the rental fee to US\$45,500 for each day or 24 hours.
- b. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, subsidiaries, and PT Pelindo Energi Logistik (PEL), BIS's vessel is chartered by PEL, for transporting LNG for seven years until April 6, 2023. Based on the addendum dated 22 May 2023, PEL transferred its right and obligations under the Time Charter Party Agreement to the Konsorsium Bali Midstream LNG and subsequently both parties agreed to extend the rental period until 31 August 2023. Based on the addendum dated 31 October 2023, the parties agreed to extend the rental period until 31 December 2023. For the year ended December 31, 2023, the Group recorded revenue of US\$10,518,600.
- c. On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the SRGS's shares.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

c. Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian CSPA tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembeli setuju untuk membeli saham SRGS dengan harga pembelian sebesar AS\$3.500.000. PT EMP Daya Nusantara sebesar AS\$3,499,965 dan PT EMP Tunas Persada sebesar AS\$35. Harga pembelian tidak termasuk aset dan liabilitas tertentu SRGS (tidak termasuk aset dan liabilitas) sesuai perjanjian.
- Sebelum tanggal penyelesaian, SRGS akan mengalihkan kewajiban kepada pihak berelasi menjadi kewajiban kepada Penjual, dimana Penjual akan mengubah kewajiban tersebut menjadi saham ANOA.
- Aset yang dikecualikan akan dialihkan kepada Penjual selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- Kewajiban yang dikecualikan harus diselesaikan sebelum tanggal penyelesaian atau selambat-lambatnya 3 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- SRGS dan Perusahaan diwajibkan untuk menyelesaikan jika ada sisa kewajiban setelah tanggal pelunasan.
- Tanggal penyelesaian akan dilakukan paling lambat tanggal 15 Maret 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, SRGS menerima uang muka atas penjualan saham Perusahaan sebesar AS\$500.000

Terkait dengan CSPA dan kontrak jangka panjang dengan PLNGG, PLNGG menegaskan bahwa LOMA FSRU akan tetap berlaku dan PLNGG tidak akan menyatakan SRGS berada dalam "Owner's Wanprestasi dari Owner's Wanprestasi" berdasarkan surat dari PLNGG tertanggal 16 Desember 2022.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

c. *Several important provisions in the agreement CSPA are as follows: (continued)*

- *The Buyer agreed to purchase SRGS shares in the Company for a purchase price of US\$3,500,000. PT EMP Daya Nusantara amount to US\$3,499,965 dan PT EMP Tunas Persada amount to US\$35 The purchase price excludes certain assets and liabilities of the SRGS (excluded assets and liabilities) as per agreement.*
- *Before the settlement date, SRGS will transfer its liabilities to related parties to liabilities to the Seller, in which the Seller will convert such liabilities into shares of ANOA.*
- *The excluded assets shall be transferred to the Seller at the latest 1 month after the settlement date.*
- *The excluded liabilities shall be settled before the settlement date or at the latest 3 months after the settlement date.*
- *SRGS and the Company required to settle if any remaining liabilities after settlement date.*
- *The settlement date will be carried no later than March 15, 2023.*

On 21 December 2022, SRGS received an advance payment of US\$500,000 for the sale of the Company's shares.

Relevant to the CSPA and long-term contract with PLNGG, PLNGG confirmed that LOMA FSRU will still remain effective and PLNGG will not declare SRGS to be in an "Owner's Default Event of Owner's Default" based on letter from PLNGG dated December 16, 2022.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Berdasarkan surat dari pembeli tanggal 15 Maret 2023, pihak penjual dan pembeli sepakat untuk melakukan perubahan atas tanggal penyelesaian yang sebelumnya adalah tanggal 15 Maret 2023 menjadi 27 Juni 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani Sale and Purchase Agreement (SPA) dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Penjual menyatakan dan menjamin kepada Pembeli bahwa pada tanggal dari Berita Acara ini dan untuk setiap saat sampai dengan Tanggal Penyelesaian, Penjual memiliki kewenangan dan hak untuk menjual dan mengalihkan kepemilikan hukum atas Saham Yang Dijual sesuai dengan syarat yang ditentukan di dalam CSPA.
- Sisa Harga Pembelian yang harus dibayarkan Pembeli kepada Penjual pada Tanggal Penyelesaian adalah sebesar AS\$3.000.000 yang telah diterima pada tanggal 27 Juni 2023.
- Pada Tanggal Penyelesaian, berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit dan Laporan Keuangan untuk periode Tanggal Penutupan laporan Keuangan, dana yang telah ada atau akan diperoleh sehubungan dengan Aset yang Dikecualikan adalah sebesar Rp96.692.121.933.
- Pada Tanggal Penyelesaian, berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit dan Laporan Keuangan untuk periode Tanggal Penutupan laporan Keuangan terdapat kewajiban Utang Perusahaan yang belum diselesaikan adalah sebesar Rp95.399.799.270.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

- c. *Based on letter from buyer on March 15, 2023, the seller and the buyer agreed to change the settlement date from March 15, 2023 to June 27, 2023.*

On June 27, 2023, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, a subsidiary, collectively referred to as the "Sellers", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, together referred to as the "Buyers", signed Sale and Purchase Agreement (SPA) under the following terms:

- *Sellers declare and guarantee to Buyers that as of the date of these Minutes and at all times until the Completion Date, Sellers have the authority and right to sell and transfer legal ownership of the Shares Sold under the terms set forth in the CSPA.*
- *The remaining Purchase Price to be paid by the Buyers to the Sellers on the Completion Date is US\$3,000,000 which was received on June 27, 2023.*
- *On the Completion Date, based on the Audited Financial Statements and the Financial Statements for the period of the Financial Statements Closing Date, the funds that have been or will be received in connection with the Excluded Assets amount to Rp96,692,121,933.*
- *On the Completion Date, based on the Audited Financial Statements and the Financial Statements for the period of the Financial Statements Closing Date, the outstanding Company Debt obligations amount to Rp95,399,799,270.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani *Time Charter Party Agreement* kapal milik HSB selama 365 hari sejak bulan Januari 2022 sebesar AS\$16.825.000. Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 21 Desember 2022 dengan total pendapatan sebesar AS\$25.122.500 dan total masa sewa selama 512 hari.
- e. Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama 2 tahun mulai tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diubah sampai dengan 30 Juni 2024. FSRU kapal digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai Perusahaan memiliki FSRU sendiri. Pada 27 Juni 2024, SRGS mengalihkan perjanjian sewa kepada manajemen baru SRGS.
- f. Pada tanggal 11 Februari 2020, yang kemudian dirubah pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") menandatangani Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") untuk pengoperasian dan pemeliharaan Floating Storage and Regasification Satuan ("FSRU"). Perusahaan wajib menyediakan dan menyewakan fasilitas FSRU kepada PLNGG untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2020, tanggal penyerahan.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

- d. *On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed Time Charter Party Agreement HSB's Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US\$16,825,000. The agreement has been amended on December 21, 2022 with total revenue amounted US\$25,122,500 and total hire period of 512 days.*
- e. *On March 2, 2020, SRGS, a subsidiary, entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for 2 years start from June 27, 2020, which subsequently amended until June 30, 2024. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until the Company has its own FSRU. On June 27, 2024, SRGS transferred the lease agreement to the new SRGS management.*
- f. *On February 11, 2020, which subsequently amended on April 21, 2022, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") entered into Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") for operating and maintaining of Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU"). The Company is obliged to provide and lease out FSRU facilities to PLNGG for a term of 15 years starting from August 22, 2020, the delivery date.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 31 Desember 2018, PKR, entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR, entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2026 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.
- h. Pada tanggal 23 November 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, entitas anak, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") dan peminjam dari PKR ke Perusahaan.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

- g. *On December 31, 2018, PKR, a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the Company, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR, an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047.*
- h. *On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, a subsidiary, has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in October 2039.*

On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") and the borrower from PKR to the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Pada 28 September 2023, HTK2, entitas anak, dan Arcadia Shipping Pte. Ltd. menandatangani perjanjian Manajemen Kapal atas kapal Griya Jawa, Semar 77, dan Griya Ambon. Arcadia Shipping akan menyediakan jasa Manajemen kapal meliputi manajemen kru kapal dan manajemen asuransi kapal selama enam bulan dengan opsi perpanjangan tiga bulan kedepan dengan biaya US\$96.000 per tahun.
- j. Pada tanggal 6 Maret 2023, HTK2, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, mengadakan Bareboat Charter Party (BBHP), di mana HTK2 setuju untuk menyewa kapal New Stella selama 5 tahun dengan tingkat sewa AS\$3.726/hari dan uang muka sewa sebesar AS\$1.400.000. *Bareboat Charter Party* ini memiliki opsi pembelian di akhir masa sewa kapal sebesar AS\$1.600.000. Tanggal efektif transaksi sewa kapal adalah 7 Mei 2023, sesuai dengan sertifikat penyerahan kapal.
- k. Pada tanggal 18 Oktober 2023, HTK2, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, mengadakan Bareboat Charter Party (BBHP), di mana HTK2 setuju untuk menyewa kapal MT Arahan selama 5 tahun dengan tingkat sewa AS\$3.290/hari dan uang muka sewa sebesar AS\$1.300.000. Tanggal efektif transaksi sewa kapal adalah 8 November 2023, sesuai dengan sertifikat penyerahan kapal.
- l. Pada tanggal 5 Juni 2023, HTK2, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, mengadakan Bareboat Charter Party (BBHP), di mana HTK2 setuju untuk menyewa kapal Asian Rigel selama 5 tahun dengan tingkat sewa AS\$3.450/hari dan uang muka sewa sebesar AS\$1.600.000. Tanggal efektif transaksi sewa kapal adalah 30 Juni 2023, sesuai dengan sertifikat penyerahan kapal.
- m. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 18 Juni 2023 hingga 30 September 2023.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

- i. On September 28, 2023, HTK2, a subsidiary, and Arcadia Shipping Pte. Ltd. signed a Ship Management Agreement for the vessels Griya Jawa, Semar 77, and Griya Ambon. Arcadia Shipping will provide ship management services including crew management and ship insurance management for six months, with an option to extend for a further three months, at a cost of US\$96,000 per year.
- j. On Maret 6, 2023, HTK2, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, a third party, entered into a Bareboat Charter Party (BBHP), whereby HTK2 agreed to rent New Stella vessel for 5 years with hire rate US\$3,726/day and prepaid charter hire of US\$1,400,000. This Bareboat Charter Party has purchase option at the end of the vessel rental period of US\$1,600,000. The effective date of the vessel rental transaction was on May 7, 2023, based on certificate of delivery.
- k. On October 18, 2023, HTK2, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, a third party, entered into a Bareboat Charter Party (BBHP), whereby HTK2 agreed to rent MT Arahan for 5 years with hire rate US\$3,290/day and prepaid charter hire of US\$1,300,000. The effective date of the vessel rental transaction was on November 8, 2023, based on certificate of delivery.
- l. On June 5, 2023, HTK2, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, a third party, entered into a Bareboat Charter Party (BBHP), whereby HTK2 agreed to rent Asian Rigel for 5 years with hire rate US\$3,450/day and prepaid charter hire of US\$1,600,000. The effective date of the vessel rental transaction was on June 30, 2023, based on certificate of delivery.
- m. Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for several Branch of Pelindo IV with time period ranging from June 18, 2023 to September 30, 2023.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 10 tahun. Pada 31 Desember 2023 and 2022 Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam waktu satu tahun	33.950.198	16.135.200	Within one year
Diantara dua hingga lima tahun	-	57.556.800	Between two and five years
Di atas 5 tahun	-	110.317.200	Above 5 years
	33.950.198	184.009.200	

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 10 years. At December 31, 2023 and 2022 the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perusahaan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perusahaan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS\$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to the completion of the consolidated financial statement:

a. Lawsuit in Singapore High Court

On August 18, 2014, the Liquidator of Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") filed a lawsuit in the Singapore High Court against the Company. In statement of claim filed, the Liquidator claimed and seek repayment from the Company in relation to intercompany loans amounted to US\$72,608,916. The Liquidator also seek repayment from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), which is a wholly owned subsidiary of the Company, in relation to intercompany loans amounted to US\$39,542,815 and claims related to restructuring transactions and purchase of vessels amounted to US\$58,179,185. These number of claims was taken from unaudited financial statement of HST as of December 31, 2009.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI**

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perusahaan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS\$170 juta ditambah *pre-judgment interest* mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perusahaan dan 0,5% untuk HTK, serta *post-judgment interest* sebesar 5,33% untuk Perusahaan dan HTK. Perusahaan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar AS\$200.000 dan AS\$137.608.

Perusahaan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perusahaan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perusahaan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perusahaan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perusahaan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perusahaan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perusahaan dan penggugat untuk menaati dan melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

a. *Lawsuit in Singapore High Court (continued)*

Based on result of decision filed on July 5, 2019, the Singapore High Court granted all HST liquidator claims. Through its decision, Singapore High Court ordered the Company and HTK to pay all claims from HST liquidator totaling US\$170 million plus pre-judgment interest starting from August 18, 2014 until June 26, 2019 at the rate of 5.33% p.a for the Company and 0.5% for HTK, and post-judgment interest at the rate of 5.33% for the Company and HTK. The Company and HTK are also obligated to pay the court cost to HST amounted to US\$200,000 and US\$137,608, respectively.

The Company does not take further counter legal proceeding against the decision of the Singapore High Court as the Company is of the opinion that any settlement of claims and charges against the Company must be conducted in accordance with the Debt Payment Liability Suspension (PKPU) decision dated November 26, 2012.

In March 2020, two of HIT shareholders submitted a lawsuit against the Company in the PN Jakarta Selatan to order the Company, among others, not to fulfill the Singapore High Court's voluntarily and adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. This lawsuit was the mediated and both parties have signed a peace agreement which agreed not to implement the decision of the Singapore High Court adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. On May 5, 2020, the PN Jakarta Selatan issued a decision to order the Company and the plaintiff to adhere and implement the peace agreement.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura (lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perusahaan telah memperoleh opini hukum dari Penasehat Hukum Perusahaan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan judisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi *Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgement*. Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perusahaan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perusahaan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perusahaan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753 juta berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perusahaan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perusahaan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

a. *Lawsuit in Singapore High Court (continued)*

In connection with these Court decisions, the Company has obtained a legal opinion from its Legal counsel that in substance states that based on the principle of territorial sovereignty and judicial sovereignty held by Indonesia, foreign court decisions cannot be recognized and implemented in Indonesia without international agreements or agreements underlying. Indonesia is not a member of or ratified the Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgment. Therefore, the verdict of the Singapore High Court is not enforceable against the Company as this verdict is not recognized in Indonesia. Further, the Company must comply with the verdict of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat on November 26, 2012 regarding PKPU verdict.

b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company*

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753 million relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perusahaan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditur Perusahaan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur Perusahaan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perusahaan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur Perusahaan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perusahaan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perusahaan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Kreditur Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Kreditur Empire, Parbulk, GO dan HST tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perusahaan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perusahaan dan memberi wewenang Direksi Perusahaan untuk menyampaikannya kepada kreditur Perusahaan.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Creditor Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Creditors Empire, Parbulk, GO and HST did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perusahaan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan kepada krediturnya, dan ii) menghukum Perusahaan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perusahaan mengajukan permohonan pemeriksaan Perusahaan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perusahaan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perusahaan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perusahaan dengan HST (*intercompany loan*) yang dilakukan oleh direksi Perusahaan pada periode tahun 2007-2008.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were approval granted by the separation creditor and 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, total voter numbers that approved the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors, and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (intercompany loan) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. Permohonan Pemeriksaan Perusahaan

c. Examination application on the Company

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perusahaan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perusahaan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perusahaan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perusahaan dengan HST (*intercompany loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (intercompany loan). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perusahaan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perusahaan dari PN Jaksel. Perusahaan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perusahaan kepada pemegang saham Perusahaan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perusahaan, pada tanggal 19 Desember 2016 Direktur Utama Perusahaan bertindak untuk dan atas nama Perusahaan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

To follow up the result of the audit investigation, on December 19, 2016, President Director of the Company, act for and on behalf of the Company, had submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personnel or Fraud.

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

On August 30, 2019, Bareskrim Mabes Polri issued a notification of the progress of the case investigation which notify that the investigation was terminated due to insufficient evidence.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perusahaan.

The Company's management believes the termination of process in Bareskrim will not immediately stop the audit investigation. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still coordinating with relevant parties to continue the audit investigation as mandated by the Company's shareholders.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Gugatan Lain-Lain terhadap Perusahaan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perusahaan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perusahaan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perusahaan dengan HST (*intercompany loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perusahaan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perusahaan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (Perusahaan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perusahaan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (*the intercompany loan*), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and
2. Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (*inkracht van gewijsde*) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not continue the settlement process of its payable to HST.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC"), Perjanjian Sewa Kapal Kosong, dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perusahaan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perusahaan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, dan memutuskan bahwa penerbitan surat *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum tidak mengikat Perusahaan, namun, *Letters of Undertaking* tersebut mengikat kepada mantan Komisaris dan Direksi. Mantan Komisaris dan Direksi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Mahkamah Agung dan Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Legal cases with Parbulk II AS

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a *Bareboat Charter* ("BBC"), with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007.

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk.

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, and decided that the issuance of *letter of undertaking* is against the law and did not bind the Company, however, the *Letter of Undertaking* binds the former Commissioner and Directors.. The former Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

On September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

One of the Defendants submitted *Memory of Cassation* on February 17, 2014, and the Company filed a *Contra Memory Cassation* on March 2, 2015.

On December 14, 2016, the Supreme Court had decided the case by ruling on the cassation decision among others: (i) received cassation from defendant, (ii) void the verdict of Pengadilan Tinggi jo. the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, (iii) states that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the cases.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS (lanjutan)

Atas putusan kasasi tersebut, Perusahaan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

Pada tanggal 3 Januari 2023, Parbulk mendaftarkan gugatan di PN Jakarta Selatan dimana Parbulk menyatakan bahwa Perusahaan telah melakukan wanprestasi atas Surat Pernyataan Penangguhan (*Letter of Undertaking*) yang ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2007. Total klaim yang diajukan oleh Parbulk adalah sebesar AS\$48.183.659. Parbulk juga mengajukan penyitaan jaminan sejumlah aset tersebut dimiliki oleh Grup.

Pada tanggal 12 Desember 2023, PN Jakarta Selatan menolak gugatan Parbulk dan pada tanggal 28 Desember 2023, Parbulk mengajukan banding terhadap putusan PN Jakarta Selatan ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 30 Januari 2024, Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara dengan menguatkan putusan PN Jakarta Selatan tanggal 12 Desember 2023. Pada tanggal 12 Februari 2024, Parbulk mengajukan kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan atas perkara ini dari Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa putusan Mahkamah Agung akan kembali menguatkan dua putusan pengadilan sebelumnya sehingga membawa hasil positif untuk Perusahaan dan tidak akan menghasilkan kewajiban tambahan karena semua klaim terhadap Perusahaan telah diselesaikan berdasarkan Putusan PKPU tanggal 16 November 2012.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. *Legal cases with Parbulk II AS (continued)*

On the cassation verdict, the Company will take extraordinary legal measures, which is Reconsideration Request of the Supreme Court cassation verdict on December 14, 2016.

On January 3, 2023, Parbulk registered lawsuit at the PN Jakarta Selatan in which Parbulk stated that the Company had defaulted on the Letter of Undertaking signed by the Company on December 11, 2007. Total claims filed by Parbulk amounted to US\$48,183,659. Parbulk also filed collateral confiscation of certain vessels owned by the Group.

On December 12, 2023 PN Jakarta Selatan rejected the Parbulk lawsuit and on December 28, 2023, Parbulk filed an appeal against PN Jakarta Selatan decision to the Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. On January 30, 2024, the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling the appeal by upholding the verdict of the PN Jakarta Selatan dated December 12, 2023. On February 12, 2024, Parbulk filed an appeal against the decision of Pengadilan Tinggi DKI Jakarta to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, there has not been any decision on this case from the Supreme Court.

Management believes that the Supreme Court's decision will again uphold the two previous court decisions, bringing positive results for the Company and will not result in additional obligations because all claims against the Company had been settled based on the PKPU Decision dated November 16, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris dan GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perusahaan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perusahaan. Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perusahaan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perusahaan.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Legal cases with Golden Ocean

On March 18, 2008, GML entered into *Time Charter* ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009, before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009, and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court and GO requested a decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed a point of claim to the arbitrator. As stipulated in the point of claim, GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed a point of defense on the claim filed by GO to the arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perusahaan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perusahaan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perusahaan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perusahaan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 49b).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perusahaan di Pengadilan Indonesia sehingga Perusahaan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

f. Legal cases with Golden Ocean (continued)

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle the claims, among others, from GO cannot proceed, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 49b).

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company did not recognize the above decision.

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	42.614.768	42.614.768	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	16.553.534	16.553.534	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	5.614.574	5.614.574	Trade receivables a related party
Aset keuangan lancar lainnya	13.019.238	13.019.238	Other current financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.335.908	1.335.908	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	3.989.402	3.989.402	Due from a related party
Uang jaminan	508.258	508.258	Security deposits
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	14.462.625	14.462.625	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	85.697	85.697	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55.866	55.866	Short term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	11.204.688	11.204.688	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	5.276.418	5.276.418	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	3.900.599	3.900.599	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	31.063.426	31.063.426	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	15.776.545	15.776.545	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loans from third parties

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>
31 Desember 2022	
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	26.435.071
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	10.142.053
Piutang usaha pihak berelasi	1.317.309
Aset keuangan lancar lainnya	2.129.327
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.890.453
Piutang kepada pihak berelasi	3.134.629
Uang jaminan	2.041.738
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000
Liabilitas Keuangan	
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	10.368.767
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	139.175
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	86.490
Beban yang masih harus dibayar	10.073.437
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.946.004
Pinjaman bank jangka pendek	5.205.402
Liabilitas sewa	10.739.437
Pinjaman bank jangka panjang	13.119.928
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397

Hierarki nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman dari pihak ketiga, mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek.

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
December 31, 2022	
Financial Assets	
Cash and cash equivalents	26.435.071
Trade receivables third parties, net	10.142.053
Trade receivables a related party	1.317.309
Other current financial assets	2.129.327
Restricted funds	3.890.453
Due from a related party	3.134.629
Security deposits	2.041.738
Loan to a related party	9.722.000
Financial Liabilities	
Trade payables - third parties	10.368.767
Other payables - third parties	139.175
Short term employee benefits liability	86.490
Accrued expenses	10.073.437
Due to related parties	3.946.004
Short-term bank loans	5.205.402
Lease liabilities	10.739.437
Long-term bank loans	13.119.928
Loans from third parties	19.442.397

Fair value hierarchy

The Group use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

The followings are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, loan from a related party, and loan from a third party approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan Grup:

- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dan liabilitas sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- Nilai tercatat dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The followings are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class the Group's financial instruments:

- The fair value of other non-current financial assets and lease liabilities are estimated by discounting the future cash flows using current interest rates for loans with similar terms, credit risk and remaining maturities.
- The carrying amount of long-term and short-term bank loan approximate its fair value due to the floating interest rates which are subject to adjustments by the bank.

As of December 31, 2023, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$221.932 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$448.708.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

• **Interest rate risk (continued)**

As at December 31, 2023, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2023, would have been US\$221,932 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

As of December 31, 2023, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2023, would have been US\$448,708 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers ahak asetnd by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko kredit

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	12.008.894	7.184.753	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.264.120	3.207.268	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	5.485.472	4.682.968	<i>Impaired</i>
	<u>25.758.486</u>	<u>15.074.989</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.590.378)	(3.615.627)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	<u>22.168.108</u>	<u>11.459.362</u>	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

Credit risk

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Utang usaha	14.462.625	-	-	-	14.462.625	Trade payables
Utang lain-lain	85.697	-	-	-	85.697	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55.866	-	-	-	55.866	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	11.204.688	-	-	-	11.204.688	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	5.276.418	-	-	-	5.276.418	Due to related parties
Liabilitas sewa hak-guna aset						Lease liabilities
Pokok pinjaman	5.479.044	2.574.091	9.774.087	13.236.204	31.063.426	right-of-use assets
Bunga pinjaman	229.070	241.558	305.279	519.506	1.295.413	Principal Interest
Utang pembiayaan konsumen						Consumer finance lease
Pokok pinjaman	208.962	90.378	104.087	91.634	495.061	Principal
Bunga pinjaman	29.013	21.318	30.233	19.517	100.081	Interest
Pinjaman bank jangka pendek:						Short-term bank loans:
Pokok pinjaman	3.900.599	-	-	-	3.900.599	Principal
Bunga pinjaman	616.695	-	-	-	616.695	Interest
Pinjaman bank jangka panjang:						Long-term bank loans:
Pokok pinjaman	5.120.775	6.511.200	4.608.160	4.657.185	20.897.320	Principal
Bunga pinjaman	1.701.345	1.202.798	716.215	694.907	4.315.265	Interest
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	-	-	231.662	19.210.735	19.442.397	Loan - third parties
	48.370.797	10.641.343	15.769.723	38.429.688	113.211.551	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Utang usaha	10.368.767	-	-	-	10.368.767	Trade payables
Utang lain-lain	139.175	-	-	-	139.175	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	86.490	-	-	-	86.490	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	10.073.437	-	-	-	10.073.437	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.946.004	-	-	-	3.946.004	Due to related parties
Liabilitas sewa hak-guna aset						Lease liabilities
Pokok pinjaman	1.908.715	1.788.195	1.672.701	4.871.686	10.241.297	right-of-use assets
Bunga pinjaman	209.804	181.749	253.957	460.669	1.106.179	Principal Interest
Pinjaman bank jangka pendek:						Short-term bank loans:
Pokok pinjaman	5.205.402	-	-	-	5.205.402	Principal
Bunga pinjaman	646.695	-	-	-	646.695	Interest
Utang pembiayaan konsumen						Consumer finance lease
Pokok pinjaman	163.061	102.183	101.386	131.103	497.733	Principal
Bunga pinjaman	39.338	59.809	51.322	56.837	207.306	Interest
Pinjaman bank jangka panjang:						Long-term bank loans:
Pokok pinjaman	6.313.641	6.119.745	686.542	-	13.119.928	Principal
Bunga pinjaman	957.421	931.034	19.925	-	1.908.380	Interest
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	155.297	250.740	239.024	18.797.336	19.442.397	Loan - third parties
	40.213.247	9.433.455	3.024.857	24.317.631	76.989.190	

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

52. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

	2023
Penambahan aset tetap melalui utang dan beban yang masih belum dibayar	2.714.052
Penambahan aset tetap dari uang muka	255.548

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	5.205.402	(1.412.746)	107.943	3.900.599	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	13.119.928	7.884.211	(106.818)	20.897.321	Long-term bank loans
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	-	-	19.442.397	Loans - third party
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2022 December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	1.892.903	3.539.404	(226.905)	5.205.402	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	21.114.675	(6.944.033)	(1.050.714)	13.119.928	Long-term bank loans
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	-	-	19.442.397	Loans - third party

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2023.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

52. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui utang dan beban yang masih belum dibayar	2.714.052	4.869.118	Addition of fixed assets through payable and accrued expenses
Penambahan aset tetap dari uang muka	255.548	410.897	Addition of fixed assets through advance

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

53. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak setelah tanggal neraca sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian sewa kapal waktu tertentu tertanggal 19 Februari 2024, GTSI sepakat untuk menyewakan Kapal LNG "Triputra" kepada PT PLN Energi Primer Indonesia. Periode sewa sampai dengan 31 Desember 2024 dengan biaya sewa sebesar AS\$28.500 per hari.
- Berdasarkan akta No 04 tertanggal 06 Maret 2024 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, S.H., GTSI, entitas anak, mendirikan Perusahaan yang bernama PT Surya LNG Perkasa. Perusahaan tersebut didirikan dengan modal dasar, sejumlah Rp165.000.000.000, terbagi atas 165.000.000 saham, dengan masing – masing saham bernilai nominal Rp1.000. Dari modal dasar tersebut, telah disetorkan sebanyak 25% atau sejumlah 41.250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp41.250.000.000 dan sisanya akan dikeluarkan oleh GTSI menurut keperluan modal Perusahaan, dengan persetujuan RUPS.

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak setelah tanggal neraca sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
<u>Non manajemen:</u>				
PT GTS Internasional Tbk	41.245.875	41.245.875.000	99,99%	PT GTS Internasional Tbk.
PT Anoa Sulawesi Regas	4.125	4.125.000	0,01%	PT Anoa Sulawesi Regas
	41.250.000	41,250,000,000	100%	
Setara dalam dolar AS		2,618,050		Equivalent in US Dollar

- Berdasarkan akta No. 243 tertanggal 29 Februari 2024 yang dibuat oleh notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MK., Perusahaan menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Direktur Utama : Andi Alifwansyah
Direktur : Dedi Hidayana
Komisaris Utama : Erwyna
Komisaris Independen : Agus Riyanto

53. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The group has engaged into significant contracts with several parties after the balance sheet date as follows:

- Based on time charter party agreement dated February 19 2024, GTSI agreed to lease the LNG Vessel "Triputra" to PT PLN Energi Primer Indonesia. The rental period is until 31 December 2024 with a rental fee of US\$28,500 per day.
- Based on notarial deed No. 04 dated March 6, 2024, made by the notary Arry Supratno, S.H., GTSI, a subsidiary, established a company named PT Surya LNG Perkasa, with the authorized amounted to Rp165,000,000,000, divided into 165,000,000 shares, with each share having a nominal value of Rp1,000. From this authorized, 25% or an amount of 41,250,000 shares have been paid with a total nominal value of Rp41,250,000,000 and the rest will be issued by GTSI, according to the GTSI's capital needs, with the approval of the General Meeting of Shareholders.

The group has engaged into significant contracts with several parties after the balance sheet date as follows: (continued)

- Based on notarial deed No. 243 dated February 29, 2024 made by the notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MK., the Company agrees to the appointment of members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors as follows:
President Director : Andi Alifwansyah
Director : Dedi Hidayana
President Commissioner : Erwyna
Independent Commissioner : Agus Riyanto

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**53. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

- d. Berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 202410340R tertanggal 15 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Republik Singapura, GTSI, telah mendirikan perusahaan bernama GTS Energy Trading Pte. Ltd. Dengan nilai modal disetor sebesar SGD 100.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai SGD1 yang sepenuhnya dimiliki oleh GTSI.
- e. Pada tanggal 28 November 2023, HTK2, entitas anak dan New Glory Shipping S.A., pihak ketiga melakukan perjanjian jual beli kapal Oralia (MT. Griya Sunda) dengan harga AS\$7.550.000. Tanggal efektif pembelian kapal ini adalah pada 16 Januari 2024 berdasarkan tanggal on *Protocol of Delivery and Acceptance*.
- f. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2023. Para pemegang saham juga menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen interim sejumlah USD 2.000.000 (dua juta dolar amerika serikat) dari laba ditahan kepada Para Pemegang Saham yang dibagi secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham di Perseroan, yang paling lambat akan didistribusikan pada tanggal 26 Januari 2024.
- g. Berdasarkan akta No 19 tertanggal 21 Maret 2024 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, S.H., para pemegang saham MCSI, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal MCSI dari yang sebelumnya:

- Modal dasar: Rp3.000.000.000
 - Modal ditempatkan: Rp 800.000.000
 - Modal disetor: Rp 800.000.000
- Menjadi sebesar:
- Modal dasar: Rp130.684.000.000
 - Modal ditempatkan: Rp32.671.000.000
 - Modal disetor: Rp32.671.000.000

Dengan cara menerbitkan saham-saham baru dengan nominal sebesar Rp1.000.000 per saham yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Para pemegang saham MCSI juga menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan.

**53. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- d. Based on the Certificate of Incorporation No. 202410340R dated March 15, 2024 issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) of the Republic of Singapore, GTSI, established a entity named GTS Energy Trading Pte. Ltd., with paid up capital amounted to SGD 100,000 divided into 100,000 shares, with each share having a nominal value of SGD 1 which fully owned by GTSI.
- e. On November 28, 2023, HTK2, a subsidiary, and New Glory Shipping S.A., a third party, entered into an agreement to sell the ship Oralia (MT. Griya Sunda) for a price of US\$7.550.000. The effective date of the vessel purchase transaction was on January 16, 2024 based on Protocol of Delivery and Acceptance date.
- f. Based on BIS's Circular Resolution of Shareholder of Meeting held on January 16, 2024, the shareholders, approved, accepted, and ratified BIS budget for year of 2024. The shareholders also accept, approve, and ratify interim dividend distribution of USD2,000,000 (two million united states dollar) from retained earning to the Shareholders proportionally in accordance to each shareholder share ownership in the Company, which will be distributed no later than 26 January 2024.
- g. Based on notarial deed No. 19 dated March 6, 2024, made by the notary Arry Supratno, S.H., the shareholders of MCSI, a subsidiary, agreed to increase MCSI's capital from its previous amount:

- Base capital: Rp3,000,000,000
 - Issued capital: Rp 800,000,000
 - Paid-up capital: Rp800,000,000
- To become:
- Base capital: Rp130,684,000,000
 - Issued capital: Rp32,671,000,000
 - Paid-up capital: Rp32,671,000,000

By issuing new shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, all of which are taken by PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

The shareholders of MCSI also agreed to amend article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

54. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

55. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2022/
As of December 31, 2022

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassified	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Liabilitas sewa	10.731.916	(490.619)	10.241.297
Utang pembiayaan konsumen	-	490.619	490.619

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi akun diatas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

54. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

55. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
Lease liabilities
Consumer finance lease

The Group believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statement.